

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU AL QUR'AN
HADITS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 9 SLEMAN**

*The Influence Of Class Management By Al Qur'an Hadits Teachers And Students
Learning Motivation On Student Learning Outcomes In MTsN 9 Sleman*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nurmi Renoning Galih

14422125

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

**PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU AL QUR'AN
HADITS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 9 SLEMAN**

*The Influence Of Class Management By Al Qur'an Hadits Teachers And Students
Learning Motivation On Student Learning Outcomes In MTsN 9 Sleman*

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Nurmi Renoning Galih

14422125

Pembimbing:

Dr. Junanah, MIS

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nurmi Renoning Galih

NIM : 14422125

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Al Qur'an Hadits dan
Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN
9 Sleman

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata terdib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini penulis buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 11 Juli 2018

Yang Menyatakan



Nurmi Renoning Galih



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kallurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fial@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 15 Agustus 2018
Judul Skripsi : Pengaruh Pengelolaan Kelas oleh Guru Al-Qur'an Hadits dan Motivasi Belajar Peserta Didik terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 9 Sleman
Disusun oleh : NURMI RENONING GALIH
Nomor Mahasiswa : 14422125

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : Drs. H. M. Hajar Dewantoro, M.Ag (.....)
Penguji I : Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd (.....)
Penguji II : Supriyanto Abdi, S.Ag, MCEA (.....)
Pembimbing : Dr. Junanah, MIS (.....)



Yogyakarta, 20 Agustus 2018

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

- Syari'ah/Ahwal Al-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 112/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015
- Pendidikan Agama Islam, Akreditasi A berdasarkan SK No. 502/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2015
- Ekonomi Islam, Akreditasi B berdasarkan SK No. 372/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2014

NOTA DINAS

Yogyakarta, 27 Dzul-Qa'idah 1439 H

Hal : Skripsi

11 Juli 2018 M

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 3805/Dek/60/DAS/FIAI/XII/2017, tanggal 6 Desember 2017 M bertepatan pada 17 Rabiul Awal 1439 H, atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Nurmi Renoning Galih

Nomor Pokok/NIMKO : 14422125

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Judul Skripsi : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU AL QUR'AN HADITS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA di MTSN 9 SLEMAN

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudari tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqosahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4(empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Dosen Pembimbing,



Dr. Junanah, MIS

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Nurmi Renoning Galih

Nomer Mahasiswa : 14422125

Judul Skripsi : PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU AL QUR'AN
HADITS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA di MTSN 9 SLEMAN

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqosah skripsi pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Juli 2018



Dr. Junanah, MIS

MOTTO

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبَ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ ۝

إِنْ أَتَّبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۚ أَفَلَا

تَتَفَكَّرُونَ

Katakanlah: Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan tidak (pula) aku mengetahui yang ghaib dan tidak (pula) aku mengatakan kepadamu bahwa aku seorang malaikat. Aku tidak mengikuti kecuali apa yang diwahyukan kepadaku.

Katakanlah: "Apakah sama orang yang buta dengan yang melihat?" Maka apakah kamu tidak memikirkan(nya)?" (Al Anam: 50)¹

¹ Tim Penerjemah Al-Qur'an UII, *Al-Qur'an dan Tafsir*. (Yogyakarta: UII Press, 1991), Hal. 234

ABSTRAK

PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU AL QUR'AN HADITS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 9 SLEMAN

Oleh :

Nurmi Renoning Galih

Pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. diperoleh data bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan mempelajari materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dan sebagian besar siswa asik dengan temannya sendiri seperti berbicara dengan temannya sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al Qur'an Hadits dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman, Yogyakarta.

Penelitian di dalam skripsi ini menggunakan kuantitatif. Peneliti mencari data-data dan memberikan penyajian hasil penelitian di lapangan yang berupa angka-angka dengan menggunakan angket, dokumen pribadi maupun dokumen resmi lainnya. Subjeknya yaitu peserta didik kelas VII dan VIII di MTs N 9 Sleman. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik Random Sampling. Teknik Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi berupa data-data. Uji asumsinya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan linieritas. Teknik analisa dengan menggunakan Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar siswa di MTs N 9 Sleman sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak menelitinya. Dengan demikian pengelolaan kelas yang dilakukan guru dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pula. Walaupun pengelolaan kelas bukanlah satu-satunya faktor dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Faktor tersebut dapat berupa faktor dari luar lainnya seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran dan kurikulum. Kemungkinan juga faktor internal diantaranya tingkat kecerdasan, bakat dan minat dan sebagainya

Kata kunci: pengelolaan Kelas, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF CLASS MANAGEMENT BY AL QUR'AN HADITS TEACHERS AND STUDENTS 'LEARNING MOTIVATION ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN MTSN 9 SLEMAN

By:

Nurmi Renoning Galih

Class management has an important role in the learning process. obtained data that some students have difficulty in receiving and learning the subject matter of Al-Qur'an Hadith and most students are cool with their own friends like talking to their own friends when the teacher is delivering the material. This study aims to determine the effect of classroom management by the Hadith Qur'an teacher and learning motivation on student learning outcomes in MTs N 9 Sleman, Yogyakarta.

Research in this thesis uses quantitative. Researchers search for data and provide presentation of research results in the field in the form of numbers using questionnaires, personal documents and other official documents. The subjects were students in grades VII and VIII in MTs N 9 Sleman. In this study, the research used Random Sampling technique. Data collection techniques using questionnaires and documentation in the form of data. The assumption test uses normality test, homogeneity test, and linearity. Analysis technique using Multiple Linear Regression.

The results of the study show that the percentage of influence of classroom management by the Qur'anic teacher Hadith and student learning motivation at MTs 9 Sleman is 22.6% while the remaining 77.4% is influenced by other variables that the researcher did not examine. Thus the classroom management that the teacher does well will produce good student learning outcomes. Even though classroom management is not the only factor in determining the high and low learning achievement achieved by students. These factors can be other external factors such as teaching quality, learning environment, teaching facilities and curriculum. It is also possible that internal factors include the level of intelligence, talent and interests and so on

Keywords: Classroom Management, Learning Motivation, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ الْفَاتِحِ لِمَا أُغْلِقَ وَالْخَاتِمِ لِمَا سَبَقَ, نَاصِرِ الْحَقِّ بِالْحَقِّ
الْهَادِي إِلَى صِرَاطِكَ الْمَسْتَقِيمِ وَعَلَى آلِهِ حَقَّ قَدْرِهِ وَمِقْدَارُهُ عَظِيمٍ

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Penulis pamjatkan puji syukur, Melimpahkan rahmat taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ PENGARUH PENGELOLAAN KELAS OLEH GURU AL QUR’AN HADITS DAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI MTSN 9 SLEMAN”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan agama islam.

Menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc., Ph. D Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharrom , MA selaku dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia
4. Ibu Dr. Junanah, MIS selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing dengan sabar serta memberikan pengarahan hingga penulisan skripsi ini selesai
5. Bapak Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag, selaku Sekertaris Prodi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia

6. Kepada Bapak dan Ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI., Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I., Burhan Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam.
7. Ibu Rita Astuti, S.Pd selaku Kepala MTS N 9 Sleman yang telah memberikan izin kepada penulis
8. Bapak Jazim Kholis S.Ag selaku guru Al-Qur'an Hadits dan membantu penulis selama melakukan penelitian
9. Semua staf pengajar dan tata usaha di MTS N 9 Sleman yang telah berkenan meluangkan waktu memberikan pelayanan yang baik
10. Kedua orang tua saya, Ibu Hermi Prihatin dan Bapak Nuroji yang selalu memberikan doa dan motivasi yang tiada henti-hentinya selama ini
11. Kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan moril untuk menyelesaikan studi
12. Teman-teman pendidikan Agama Islam 2014 yang telah membanatu serta memberikan dukungan
13. Kepada sahabat-sahabatku Risca Cristiana Devi, Rosi Iswara, Annisa Husna Sabila, Istiqomatul Mukarromah, Dewi Mawarni, Himatul Fadilah, Tatu Alawiah, Tesa Diniati, Sumiyati Benga Olla yang turut memberikan semangat dan mendoakan penulis
14. Kepada teman-teman KKN unit 24 Noyogaten, Ngablak, Magelang : Adis, Peitha, Mas Aies, Febri, Wahyu, Irfan dan Argo yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini

15. Kepada teman-teman penulis Nunung, Ayu, Luthfia, Lilis, Fathimah, Erma, Inayah, Dewi, Nisa, Misbah, Andri, Erwan, Asty, Yesi Fitri, Wili dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis

Penulis sudah berusaha agar karya ini menjadi karya yang sebaik-baiknya, jika terdapat kekurangan baik disengaja maupun tidak disengaja mungkin itu diluar jangkauan penulis. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Aamiin...

Yogyakarta, 20 Mei 2018



Nurmi Renoning Galih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Landasan Teori	11
1. Kajian Teori.....	11
a. Pengelolaan Kelas	11

1) Pngertian Pengelolaan Kelas.....	11
2) Tujuan Pengelolaan Kelas	16
3) Komponen Pengelolaan Kelas.....	18
4) Masalah Pengelolaan Kelas	20
5) Pengelolaan Kelas yang Efektif.....	21
b. Motifasi Belajar.....	22
1) Pengertian Motivasi Belajar.....	22
2) Macam-macam Motivasi Belajar.....	25
3) Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar	28
c. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits	29
1) Pengertian Al-Qur'an Hadits.....	29
2) Metode Pengajaran Al-Qur'an Hadits.....	30
d. Hasil Belajar	32
1) Pengertian Hasil Belajar.....	32
2) Tipe-tipe Hasil Belajar.....	34
2. Kerangka Pikir	39
3. Hipotesis Penelitian.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Subjek dan Objek Penelitian	42
C. Tempat atau Lokasi Penelitian.....	42
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	42
E. Populasi dan Sampel.....	43
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan data	44
G. Uji Validasi dan Realibilitas Instrumen	45

H. Uji Asumsi	46
I. Teknik Analisa Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
A. Deskripsi Data.....	50
1. Letak Geografis	50
2. Sejarah Singkat	51
3. Visi & Misi Sekolah.....	53
B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian	54
1. Tahapan Persiapan	54
2. Uji Try Out Instrumen	55
a. Validitas.....	55
b. Realibilitas	58
3. Tahap Pelaksanaan	59
C. Hasil Uji Prasyarat	59
1. Uji Asumsi.....	59
a. Uji Normalitas	59
b. Uji Linieritas.....	61
c. Uji Homogenitas	62
D. Analisis Data Akhir	63
1. Uji Hipotesis.....	63
a. Korelasi Ganda	65
b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan.....	66
c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial	68
d. Uji Determinasi.....	69
e. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	70

E. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tugas guru dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya mampu menciptakan suasana kelas yang menyenangkan. Suasana kelas yang menyenangkan mampu memberi semangat kepada siswa untuk belajar. Guru tidak sekedar menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, tetapi juga bagaimana menyiapkan mereka menjadi manusia yang terampil dan siap menghadapi tantangan global yang terjadi dimasa depan.

Seorang guru hendaknya mampu mengarahkan dan membimbing siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga tercipta suasana serta interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Keaktifan serta terjadinya perubahan perilaku yang selaras dengan tujuan pengajaran yang hendak ddicapai merupakan suatu hal yang menandai terjadinya sebuah proses pembelajaran . selain itu, guru guru menjadi faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah hendaknya menguasai ketrampilan mengajar dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengelola kelas mengingat tugas guru di dalam kelas adalah membelajarkan siswa dengan menyediakan kondisi belajar yang optimal, sesuai tujuan pengajaran yang akan dicapai.pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat menciptakan kondisi kelas yang menunjang prose pembelajaran. Kondisi kelas yang diharapkan mencakup lingkungan emosional, intelektual serta sosial didalam kelas. Keberhasilan guru dalam

mengajar dikelas bukan hanya ditentukan dari pengetahuan tentang kurikulum, metode mengajar, media pembelajaran, dan wawasan tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa, tetapi guru juga harus menguasai cara mengelola kelas. Pengelolaan kelas memiliki peranan penting dalam keberhasilan proses pembelajaran dimana guru mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Sekolah merupakan salah satu faktor terpenting dalam memberikan pengaruh terhadap peserta didik. Diantaranya adalah pengetahuan membaca huruf-huruf Al-Qur'an yang harus mereka hafalkan setiap hari. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya motivasi dari peserta didik, agar pendidikan agama islam, terutama mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bisa dilaksanakan dengan persiapan yang matang. Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan siswa di sekolah. Hasil belajar yang dimaksud adalah tingkat pencapaian hasil yang dicapai siswa berupa pemahaman. Jadi dapat dikatakan bahwa prestasi siswa merupakan hasil belajar siswa yang diperoleh selama kegiatan belajar mengajar. MTs Negeri 9 Sleman sebagai salah satu lembaga formal yang boleh dikatakan cukup maju. Hal ini biasanya dilihat dari sarana prasarana yang berada dilingkungan sekolah seperti ruang komputer, laboratorium IPA, perpustakaan, serta tempat ibadah didalam sekolah. Kemudian didukung juga dengan berbagai kegiatan ekstra kulikuler seperti BTQ, Sari Tilawah, Rebana, Drum Band. Disamping itu jumlah siswa kelas VII, VIII, dan IX setiap tingkatan ada 4 kelas yang masing-masing terdiri dari kurang lebih 32 siswa.

Dari hasil observasi awal di MTs N 9 Sleman saat penulis menjalani Program Praktek Lapangan (PPL) memperoleh masalah bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menerima dan mempelajari materi pelajaran Al-Qur'an Hadits dan sebagian besar siswa asik dengan temannya sendiri seperti berbicara dengan temannya sendiri ketika guru sedang menyampaikan materi. Sedangkan guru Al-Qur'an hadits tersebut hanya mendinginkan seperti acuh tak acuh. Kesulitan yang dihadapi siswa dalam materi tersebut mungkin disebabkan oleh cara pengelolaan kelas yang kurang sesuai. Dimana pada akhirnya masalah ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis bermaksud mengadakan penelitian “ Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Al-Qur'an Hadits dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs N 9 Sleman”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu : seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an hadits dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, adapun manfaat dapat ditinjau dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis, sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang pengelolaan kelas pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits

b. Secara praktis

1) Bagi lembaga mampu memberikan informasi mengenai pendekatan pengelolaan kelas sesuai dengan permasalahan dikelas.

2) Bagi pendidik dapat memberikan perubahan terhadap penerapan pengelolaan kelas serta mampu memperbaiki pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pengelolaan kelas sesuai dengan permasalahan dikelas.

3) Bagi peneliti yang akan datang penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan menggunakan pendekatan pengelolaan kelas sesuai dengan permasalahan dikelas.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pemahasan yang terdapat dibawah ini merupakan rangkaian pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sitematika pembahasannya sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, yang berisi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, Kerangka Teori, yaitu bab yang menguraikan tentang landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pengertian pengelolaan kelas, tujuan pengelolaan kelas, komponen ketrampilan kelas, masalah pengelolaan kelas, pengelolaan kelas yang efektif, pengetahuan motivasi belajar, macam-macam motivasi belajar, bentuk-bentuk motivasi belajar, pengetahuan hasil belajar, tipe hasil belajar, krannga berfikir dan hipotesuis penelitian.

Bab III : Metodologi Penelitian , yaitu bab yang memaparkan tentang jenis penelitian dan pendekatan, subjek dan objek penelitian, tempat atau lokasi penelitian, variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrumen dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan realibilitas instrumen, uji asumsi dan teknik analisa data.

Bab IV : Hasil Pembahasan, yaitu menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang diperoleh

Bab V : Penutup, terdiri dari kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA & LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu. Adapun hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi dari Abdul Muiz di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2010) “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa” Menyimpulkan bahwa dari jawaban siswa mengenai pengelolaan kelas guru, sebagian besar siswa berpendapat bahwa guru MTs Al-Kautsar Depok berada pada kualifikasi sedang. Prestasi belajar siswa tergolong sedang. Hal ini terbukti dengan variasi prestasi belajar siswa antara nilai tertinggi 86 dan terendah 61, menghasilkan rata-rata prestasi belajar siswa full day sebesar 71,5 dari jumlah 44 siswa²
2. Wahda Wahyudin (2014) Universitas Tadulako focus penelitian ini tentang Hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS terpadu di kelas VIII SMPN 7 BIROMARU. Penelitian tersebut menyampaikan pengelolaan kelas yang dilakukan guru pada pembelajaran IPS terpadu tergolong tinggi. Namun masih ada beberapa hal yang perlu ditingkatkan dalam mengelola kelas terutama yang berkaitan dengan

² Abdul Muiz “Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa”. *Skripsi*. (Jakarta : UIN Jakarta, 2010).

- kegiatan pengelolaan kelompok, interaksi guru dan siswa, penanaman disiplin guru, sebaliknya menggunakan media dan metode yang bervariasi.³
3. Skripsi dari Nur Chamidah (2014) Universitas Negeri Yogyakarta “Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta” kesimpulan bahwasanya pada penelitian adanya pengaruh pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta. Kelompok eksperimen yang diberi pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan siswa lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberi pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa, ditunjukkan dengan nilai rerata kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol.⁴
 4. Ria Maria Hidayat(2010) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta fakultas ilmu tarbiyah “efektivitas manajemen kelas di SMP Fatahillah Pondok Pinang” kesimpulan dari peneliti secara umum kemampuan pengelolaan efektifitas manajemen kelas pada guru bidang studi IPS di SMP Fatahillah Pondok Pinang tergolong baik hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata penelitian berdasarkan variable adalah 88,7 yang berkategori baik.⁵
 5. Skripsi dari Muttaqin (2009) Institut Agama Islam Negara Walisongo Semarang kesimpulan dari skripsi ini adalah dalam ketrampilan

³ Wahda Wahyuni, Hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS terpadu. *Skripsi*.(Yogyakarta:UNY,2014).

⁴ Nur Chamidah, Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta. *Skripsi*.(Yogyakarta:UNY,2014).

⁵ Ria Maria Hidayat, efektivitas manajemen kelas di SMP Fatahillah Pondok Pinang.*skripsi* (Jakarta: UIN Jakarta, 2010)

pengelolaan kelas yang berlangsung di SMP Negeri 1 Mranggen bisa dikatakan baik, dimana konsep dalam pengelolaan kelas dari ruang lingkungannya harus dikuasai yang meliputi: pengelolaan taat ruang kelas, pengelolaan waktu, pengelolaan materi dan pengelolaan yang berkaitan dengan siswa rata-rata sudah diterapkan .⁶

6. Eva Fitriana(2016) jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. Dengan judul hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN di gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blando. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS, yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar $0,754 > 0,207$ dengan tingkat hubungan kuat, dan harga signifikansinya $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS . Berdasarkan analisis koefisien determinasi didapatkan hasil sebesar 56,8% sehingga motivasi belajar berpengaruh sebanyak 56,8% terhadap peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SDN di Gugus Dr. Soetomo Blado Batang. ⁷
7. Skripsi dari Nur Laili Maulidah (2014) fakultas Keguruan Daan Ilmu Pendidikan UMS yang berjudul peran guru dalam manajemen kelas. Persepsi guru tentang makna manajemen kelas secara garis besar merupakan kegiatan yang mengandung inovasi dan variasi, dan mengenai

⁶ Mutaqqin, " ketrampilan pengelolaan kelas yang berlangsung di SMP Negeri 1 Mranggen". *Skripsi*.(semarang: IAIN,2009).

⁷ Eva Fitriana, "hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN di gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blando". *Skripsi*. (semarang: UNNES,2016)

aspek individu dan social pada siswa. Peran guru dalam manajemen kelas dimulai dengan kegiatan perencanaan. Kegiatan perencanaan ini menggunakan fungsi peran guru sebagai perancang yang dituangkan dalam bentuk RPP.⁸

8. M. Zaki Kamil (2010), Fakultas Agama Islam UMS. Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga Tahun ajaran 2009/2010. Hasil dari penelitian ini adalah bahwasanya Sekolah alternatif Qaryah Thayyibah adalah lembaga pendidikan yang menjalankan pelaksanaan manajemen yang berorientasi kepada penanaman kesadaran, fleksibel, sesuai dengan kebutuhan siswa dan mengembalikan hak siswa untuk belajar. Pengelolaan kelas dan aktifitas di QT sepenuhnya diserahkan kepada siswa, baik pengelolaan menyangkut siswa itu sendiri maupun pengelolaan menyangkut fisik kelas, siswa sebagai aktor-aktor yang menjalani pendidikan akan lebih tau tentang apa yang mereka butuhkan, atau bagaimana seharusnya mereka belajar, pengelolaan oleh siswa itu sendiri juga merupakan pembelajaran yang sangat penting bagi mereka. Dengan kesadaran untuk belajar dan mempunyai tanggung jawab serta mampu merealisasikan apa yang dipelajari merupakan nilai tambah bagi siswa-siswi di QT. Prestasi bagi pelaksana pendidikan di QT bukan sekedar siswa bisa mencapai nilai tinggi yang berbentuk angka, akan tetapi lebih jika

⁸ Nur Laili Maulidah, "peran guru dalam manajemen kelas". *Skripsi*. (Solo: UMS,2014)

siswa itu cinta akan belajar dan mampu merealisasikan apa yang dipelajari serta memberi manfaat bagi pribadi dan lingkungannya.⁹

9. Linda Desi Sutarno Putri(2014) jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dengan judul strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Dari penelitian ini disimpulkan bahwa strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi belajar di SMP Muhammadiyah 1 kartasura kelas VII C meliputi 4 kegiatan yaitu penataan lingkungan belajar, cara pengajaran guru(pendidik) perlunya variasi metode, kegiatan dan media pembelajaran.¹⁰
10. Rizki Ramadhani(2016) fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas lampung dengan judul Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Salah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 1 Sawah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.¹¹

Walaupun dari beberapa peneliti yang telah dipaparkan diatas ada kemiripan dan keterkaitan dengan judul akan tetapi terdapat perbedaan dari

⁹ M. Zaki Kamil, "Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga Tahun ajaran 2009/2010", *skripsi* (Solo: UMS,2010)

¹⁰ Linda Desi Sutarno, "strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa", *skripsi*. (Solo: UMS,2014).

¹¹ Rizki Ramadhani," Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Salah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016". *Skripsi*. (Bandar Lampung: Universitas Lampung, 2016)

variabel pengelolaan kelas lebih membahas bagaimana cara guru itu mengkondisikan siswa dan suasana kelas. Dari penelitian-penelitian di atas, maka penelitian tentang pengaruh pengelolaan kelas oleh guru al qur'an hadis dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 belum pernah diteliti sebelumnya

B. Landasan Teori

1. Kajian Teori

a. Pengelolaan Kelas

1) Pengertian pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan kelas itu sendiri akar katanya adalah kelola ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “*management*”, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan. Manajemen atau pengelolaan dalam pengertian umum menurut Suharsimi adalah pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan.¹²

Sedangkan kelas didalam didaktik terkandung suatu pengertian, yaitu sekelompok siswa, yang pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama.¹³

Hadari Nawawi memandang kelas dari dua sudut, yaitu:

¹² Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002), Cet. 2, hal. 196.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta : Rajawali Press, 1988), Cet 2, hal. 17-18.

- a) Kelas dalam *arti sempit* yakni, ruangan yang dibatasi oleh empat dinding, tempat sejumlah siswa berkumpul untuk mengikuti proses belajar mengajar.
- b) Kelas dalam *arti luas* adalah, suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah, yang sebagai satu kesatuan diorganisasi menjadi unit kerja yang secara dinamis menyelenggarakan kegiatankegiatan belajar mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan.¹⁴

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran. Juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses belajar mengajar yang efektif. Kondisi belajar yang dimaksud bisa berupa kondisi fisik dan juga kondisi emosional.

- a) Kondisi Fisik

¹⁴ Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : Haji Masagung), Cet. 3, hal. 116.

Lingkungan fisik tempat belajar mempunyai pengaruh penting terhadap hasil belajar. Lingkungan ini meliputi: ruangan tempat belajar, pengaturan tempat duduk, dan pengaturan penyimpanan barang-barang.

b) Kondisi Emosional

Suasana emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar.

(1) Tipe Kepemimpinan

Peranan guru, tipe kepemimpinan guru atau administrator akan mewarnai suasana emosional di dalam kelas.

(2) Sikap Guru

Sikap guru dalam menghadapi murid yang melanggar peraturan sekolah hendaknya tetap sabar, dan tetap bersahabat dengan suatu keyakinan bahwa tingkah laku murid akan dapat diperbaiki.

(3) Pembinaan Raport

Pembinaan hubungan baik dengan murid dalam masalah pengelolaan sangat penting. Dengan hubungan baik guru murid, diharapkan murid senantiasa gembira, penuh gairah dan semangat, bersikap optimistik, realistik dalam kegiatan belajar yang sedang dilakukannya. Rasa humor guru akan

mempunyai pengaruh yang positif dalam pengelolaan kelas.¹⁵

Kemampuan pengelolaan kelas sangat menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa kemampuan pengelolaan kelas yang efektif, segala kemampuan guru yang lain dapat menjadi netral dalam arti kurang memberikan pengaruh atau dampak positif terhadap pembelajaran siswa.

Berkaitan dengan manajemen atau pengelolaan, maka guru mempunyai empat fungsi pokok sebagai berikut :¹⁶

- 1) *Merencanakan*. Adalah pekerjaan seorang guru untuk menyusun tujuan Belajar
- 2) *Mengorganisasikan*. Ini adalah pekerjaan seorang guru untuk mengatur dan menghubungkan sumber-sumber belajar, sehingga dapat mewujudkan tujuan belajar dengan cara yang paling efektif, efisien.
- 3) *Memimpin*. Ini adalah pekerjaan seorang guru untuk memotivasi, mendorong, dan menstimulasi murid-muridnya, sehingga mereka akan siap untuk mewujudkan tujuan belajar.

¹⁵ Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, *Administrasi Pendidikan*, (Semarang, IKIP Semarang Press, 1991), Cet. 3. hal. 141.

¹⁶ Ivor K. Davis, *Pengelolaan Belajar*, terj. Sudarsono Sudirjo, (Jakarta : CV. Rajawali, 1991), Cet.2, hal. 43.

4) *Mengawasi*. Ini adalah pekerjaan seorang guru untuk menentukan apakah fungsinya dalam mengorganisasikan dan memimpin di atas telah berhasil dalam mewujudkan tujuan yang telah dirumuskan.

Pada dasarnya, kegiatan guru saat pengajaran berlangsung dapat dikelompokkan menjadi dua kegiatan pokok, yaitu pengelolaan pengajaran dan pengelolaan kelas. Pengelolaan pengajaran adalah kegiatan mengajar itu sendiri yang melibatkan secara langsung komponen materi pengajaran, metode mengajar, dan alat bantu mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran, sedangkan pengelolaan kelas adalah penciptaan kondisi yang memungkinkan pengelolaan pengajaran dapat berlangsung secara optimal. Pengelolaan kelas tidak untuk langsung mencapai tujuan pengajaran, tetapi agar pengelolaan pengajaran dapat berlangsung dengan baik hingga dapat mencapai tujuan pengajaran.

Tujuan pengajaran kabur, materi pelajaran terlalu mudah atau terlalu sulit, urutan materi pelajaran tidak sistematis, alat bantu tidak tersedia adalah contoh-contoh masalah pengajaran. Sedangkan siswa mengantuk, siswa enggan mengerjakan tugas, siswa selalu terlambat masuk kelas, siswa suka mengganggu teman, siswa suka mengajukan pertanyaan aneh, di tempat duduk

terdapat kutu busuk, ruang kelas kotor, adalah contoh masalah-masalah pengelolaan kelas¹⁷

Disimpulkan bahwa pengelolaan kelas adalah berbagai jenis kegiatan yang dengan sengaja dilakukan oleh guru dengan tujuan menciptakan kondisi optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar di kelas. Pengelolaan kelas sangat berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar (penghentian perilaku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian ganjaran, penyelesaian tugas oleh peserta didik secara tepat waktu, penetapan norma kelompok yang produktif, di dalamnya mencakup pengaturan orang (peserta didik) dan fasilitas yang ada.

2) Tujuan Pengelolaan Kelas

Secara umum tujuan pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas. Fasilitas yang disediakan itu memungkinkan siswa belajar dan bekerja, terciptanya suasana disiplin, perkembangan intelektual, emosional dan sikap serta aspirasi pada siswa. Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap siswa di kelas itu

¹⁷ J.J. Hasibuan, Ibrahim, dkk., *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Cet. 3 (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 163-164.

dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.¹⁸

Pengelolaan kelas dilakukan agar suasana belajar di kelas tetap menyenangkan. Adapun tujuan pengelolaan kelas menurut Sudirman adalah penyediaan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional, dan intelektual dalam kelas.¹⁹ Fasilitas yang disediakan tersebut akan berpengaruh pada terciptanya suasana sosial yang memberikan kepuasan, suasana disiplin, dan perkembangan intelektual. Pengelolaan kelas bertujuan agar setiap anak di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga dapat tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien.²⁰

Berbagai tujuan pengelolaan kelas tersebut, mengacu pada penciptaan kondisi belajar yang efektif dan menyenangkan. Kondisi kelas tersebut mampu menunjang semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang memiliki semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran, akan berpengaruh terhadap pemahaman serta prestasi belajar siswa.

Agar tujuan dari pengelolaan kelas tersebut dapat terwujud, maka dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pengelolaan kelas

¹⁸ *ibid.* hal. 68

¹⁹ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: 2002), hal. 199

²⁰ *ibid.*, Hal. 200

yang efektif dan optimal dengan menciptakan suasana kelas yang menyenangkan, sehingga siswa akan merasa nyaman serta lebih berkonsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Jadi, pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi di dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik, yang memungkinkan siswa berbuat sesuai dengan kemampuannya. Kemudian, dengan pengelolaan kelas produknya harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dan agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan tertib, sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien serta agar setiap guru mampu menguasai kelas dengan menggunakan berbagai macam pendekatan dengan menyesuaikan permasalahan yang ada, sehingga tercipta suasana yang kondusif, efektif dan efisien.

3) Komponen Ketrampilan Kelas

Komponen ketrampilan pengelolaan kelas dibagi menjadi dua bagian

- a) Keterampilan yang Berhubungan dengan Penciptaan dan Pemeliharaan Kondisi Belajar yang Optimal (Bersifat Preventif). Keterampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil inisiatif dan mengendalikan pelajaran serta aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan keterampilan

b) Sikap Tanggap

Komponen ini ditunjukkan oleh tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama mereka. Guru tahu kegiatan mereka, tahu ada perhatian atau tidak ada perhatian, tahu apa yang mereka kerjakan. Sikap ini dapat dilakukan dengan cara: 1) memandang secara seksama, 2) gerak mendekati, 3) memberi pernyataan, 4) memberi reaksi terhadap gangguan dan ketakacuhan.

c) Membagi Perhatian

Pengelolaan kelas yang efektif terjadi bila guru mampu membagi perhatiannya kepada beberapa kegiatan yang berlangsung dalam waktu yang sama. Membagi perhatian dapat dilakukan dengan cara visual maupun verbal.

d) Pemusatan Perhatian Kelompok

Guru mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian anak didik dan memberitahukan (dapat dengan tanda-tanda) bahwa ia bekerjasama dengan kelompok atau sub kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang.

e) Keterampilan yang Berhubungan dengan Pengembangan Kondisi Belajar yang Optimal Keterampilan

Ini berkaitan dengan tanggapan guru terhadap gangguan anak didik yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat mengadakan tindakan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- (1) Modifikasi tingkah laku
- (2) Pendekatan pemecahan masalah kelompok
- (3) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah

4) Masalah pengelolaan kelas

Masalah pengelolaan kelas dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu masalah yang bersumber dari siswa dan masalah yang bersumber dari kondisi tempat belajar-mengajar. Masalah yang bersumber dari siswa dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu masalah individual dan masalah kelompok. Agar dapat mengelola kelas secara efektif dan efisien, kehati-hatian amat diperlukan dalam mengenal apakah suatu masalah adalah masalah kelompok atau masalah individual.

Menurut Made Pidarta, masalah pengelolaan kelas yang berhubungan dengan perilaku siswa adalah :

- a) kurang kesatuan, dengan adanya kelompok-kelompok, klik-klik, dan pertentangan jenis kelamin.
- b) tidak ada standar perilaku dalam bekerja kelompok, misalnya ribut, bercakap-cakap, pergi ke sana ke mari, dan sebagainya.
- c) Reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya ribut, bermusuhan, mengucilkan, merendahkan kelompok bodoh dan sebagainya.

- d) Kelas mentoleransi kekeliruan-kekeliruan temannya, ialah menerima dan mendorong perilaku siswa yang keliru
- e) Mudah mereaksi negatif/terganggu, misalnya bila didatangi monitor, tamu-tamu, iklim yang berubah, dan sebagainya. Moral rendah, permusuhan, agresif, misalnya dalam lembaga dengan alat-alat belajar kurang, kekurangan uang, dan sebagainya.
- f) Tidak mampu menyesuaikan dengan lingkungan yang berubah, seperti tugas-tugas tambahan, anggota kelas yang baru, situasi baru, dan sebagainya.²¹

5) Pengelolaan kelas yang efektif

Untuk membuat iklim kelas yang sehat dan efektif, ada beberapa variabel masalah yang perlu diperhatikan, sebagai berikut:²²

- a) Bila situasi kelas memungkinkan anak-anak belajar secara maksimal, fungsi kelompok harus diminimalkan.
- b) Manajemen kelas harus memberi fasilitas untuk mengembangkan kesatuan dan kerjasama
- c) Anggota-anggota kelompok harus diberi kesempatan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan yang memberi efek pada hubungan dan kondisi belajar/kerja.
- d) Anggota-anggota kelompok harus dibimbing dalam menyelesaikan ketegangan dan perasaan tertekan.

²¹ *ibid* hal. 235.

²² *Ibid.* hal. 239.

e) Perlu diciptakan persahabatan dan kepercayaan yang kuat antar siswa.

Keharmonisan hubungan guru dengan siswa mempunyai efek terhadap pengelolaan kelas. Guru yang apatis terhadap siswa membuat siswa menjauhinya. Siswa lebih banyak menolak kehadiran guru. Rasa benci yang tertanam di dalam diri siswa menyebabkan bahan pelajaran sukar diterima dengan baik. Lain halnya dengan guru yang selalu memperhatikan siswa, selalu terbuka, selalu tanggap terhadap keluhan siswa, selalu mau mendengarkan saran dan kritikan dari siswa, dan sebagainya, adalah guru yang disenangi oleh siswa. Siswa merasa bahwa dirinya adalah bagian dari guru tersebut. Figur guru yang demikian biasanya akan kurang menemui kesulitan dalam mengelola kelas.

b. Motivasi Belajar

1) Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti “Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”²³ Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam setiap aspek kehidupan manusia, Motivasi inilah yang mendorong untuk berdisiplin dan bekerja keras guna mencapai apa yang dicita-citakan.

²³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996), hal.60.

Belajar juga mempunyai arti suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan daya pikir.²⁴ Selain itu belajar juga diartikan sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.²⁵

Dari definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku dalam diri seseorang setelah melalui proses pengalaman dan latihan. Dengan demikian yang dimaksud dengan motivasi belajar adalah dorongan dalam diri individu yang menggerakkan tingkah laku seseorang untuk melakukan proses belajar sehingga tercapai tujuan yang dikehendaki.

Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal menumbuhkan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk menciptakan kondisi

²⁴ Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Cet. 2 (Jakarta : Puspa Swara, 2001), hal.1.

²⁵ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Cet. 2 (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), hal. 34.

atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Tugas guru adalah membangkitkan motivasi anak sehingga ia mau melakukan kegiatan belajar.²⁶ Murid senang belajar di ruangan kelas, tempat kerja, dan laboratorium yang direncanakan dengan baik. Sekolah, pusat latihan dan akademi harus mempunyai organisasi dan administrasi yang baik, dan pengajaran harus dilaksanakan tanpa ketegangan dan selunak mungkin. Hubungan baik antara anggota staf dengan murid, harus diciptakan dan dipelihara dengan baik. Murid harus diperlakukan sedemikian rupa sehingga terwujud rasa harga diri, status, dan tahu diri.²⁷

Motivasi akan selalu terkait dengan kebutuhan, sebab seseorang akan terdorong melakukan sesuatu bila merasa ada suatu kebutuhan. Kebutuhan ini timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak serasi atau rasa ketegangan yang menuntut suatu kepuasan.

Berkenaan dengan adanya kebutuhan tersebut Maslow berpendapat bahwa kebutuhan manusia mempunyai tingkatan-tingkatan dari bawah ke atas. Tingkatan-tingkatan kebutuhan tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Kebutuhan-kebutuhan fisiologis (Faali) kebutuhan untuk memenuhi lapar, haus, istirahat dan sebagainya.

²⁶,*ibid* hal. 29.

²⁷ *ibid*, hal. 220.

- b) Kebutuhan akan keselamatan (perasaan aman) kebutuhan akan keselamatan, keamanan, kemantapan, ketergantungan, perlindungan, bebas dari rasa takut, dan sebagainya.
- c) Kebutuhan akan rasa memiliki dan rasa cinta social.
- d) kebutuhan akan cinta, rasa kasih dan rasa memiliki (kebutuhan untuk membina hubungan baik, kasih sayang, persaudaraan dan sebagainya).
- e) Kebutuhan akan harga diri.
- f) Kebutuhan dan keinginan akan penilaian mantap, berdasar dan bermutu tinggi, akan rasa hormat diri, atau harga diri, dan penghargaan dari orang lain.
- g) Kebutuhan akan perwujudan diri

2) Macam-macam motivasi belajar

Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya. Hal ini akan diuraikan sebagai berikut :²⁸

a) Motivasi Intrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. Motivasi itu instrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Cet. 1 (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hal. 115-117.

tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi, atau hadiah dan sebagainya. Bila seseorang telah memiliki motivasi instrinsik dalam dirinya, maka ia secara sadar akan melakukan suatu kegiatan yang tidak memerlukan motivasi dari luar dirinya. Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik selalu ingin maju dalam belajar. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran yang positif, bahwa semua mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa mendatang.

b) Motivasi Ekstrinsik

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan kondisi yang demikian akhirnya ia mau melakukan sesuatu atau belajar. Anak didik belajar karena hendak mencapai tujuan yang terletak di luar hal yang dipelajarinya. Misalnya untuk mencapai angka tinggi, diploma, gelar, kehormatan dan sebagainya.

Motivasi ekstrinsik tidak selalu buruk akibatnya. Baik motivasi ekstrinsik yang positif maupun motivasi ekstrinsik yang negatif, sama-sama mempengaruhi sikap dan perilaku anak didik. Diakui angka, ijazah, pujian, hadiah dan sebagainya berpengaruh positif dengan merangsang anak didik untuk giat belajar.

Sedangkan ejekan, celaan, hukuman yang menghina, sindiran kasar, dan sebagainya berpengaruh negatif dengan renggangnya hubungan guru dengan anak didik. Jadilah guru sebagai orang yang dibenci oleh anak didik. Efek pengiringnya, mata pelajaran yang dipegang guru itu tak disukai oleh anak didik.

Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan minat anak didik dalam belajar, dengan memanfaatkan motivasi ekstrinsik dalam berbagai bentuknya.²⁹

Motivasi sangat berperan dalam belajar. Dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar, dan dengan motivasi itu pulalah kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan. Karena motivasi mempunyai tiga fungsi, yakni³⁰ :

- (1) Pendorong orang untuk berbuat dalam mencapai tujuan.
- (2) Penentu arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- (3) Penseleksi perbuatan, sehingga perbuatan orang yang mempunyai motivasi senantiasa selektif dan tetap terarah kepada tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan arti dan fungsi motivasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi itu bukan hanya berfungsi sebagai penentu terjadinya suatu perbuatan tetapi juga merupakan

²⁹ *Ibid*, hal. 117.

³⁰ Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Cet. 1 (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 1995), hal. 86.

penentu hasil perbuatan. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

3) Bentuk-bentuk dalam motivasi belajar

Dalam proses interaksi belajar mengajar, baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik, diperlukan untuk mendorong anak didik agar tekun belajar. Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar anak didik di kelas, sebagai berikut:³¹

- a) Memberi angka; angka atau nilai yang baik, mempunyai potensi yang besar untuk memberikan motivasi kepada anak didik lebih giat belajar.
- b) Hadiah
- c) Kompetisi
- d) Ego-Involvement; menumbuhkan kesadaran kepada anak didik agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri
- e) Memberi ulangan
- f) Mengetahui hasil; melihat grafik kemajuan, mengetahui hasil baik pekerjaan memperbesar kegiatan belajar

³¹ *ibid.* hal. 125.

- g) Pujian
- h) Memberi hukuman
- i) Hasrat untuk belajar: hasrat untuk belajar harus ditumbuhsurburkan dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif sebagai pendukung utamanya.
- j) Membangkitkan minat
- k) Tujuan yang diakui; dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.

c. Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits

1) Pengertian Al-Qur'an Hadits

Dari segi bahasa, terdapat berbagai pendapat para ahli mengenai pengertian al-Qur'an. Sebagian berpendapat, penulisan lafal al-Qur'an di bubuhi dengan hamza (dibaca al-Qur'an القرآن). Pendapat lain mengatakan penulisannya tanpa di bubuhi dengan hamza (dibaca al-Quran القرآن). Asy-Syafi'i, Al-Farrah, dan Al-Asy'ari termasuk diantara ulama yang berpendapat bahwa lafal al-Qur'an di tulis tanpa huruf hamza³²

Bahwa lafal-al-Qur'an adalah al-Quran (tanpa huruf hamza di tengahnya). Hal ni berbeda dengan pemakaian kaidah pembentukan kata yang umum di gunakan dalam bahasa arab. Meskipun demikian

³² Subhi ash-shalih, *membahas ilmu-ilmu al-qur'an (terjemahan)*, (tim puataka firdaus dari judul asli mabahist fi ulum al-qur'an, (Jakarta : Pustaka Firdaus, 1991), hal.10.

ketiga pendapat tersebut memperlihatkan fungsi dan kedudukan al-qur'an sebagai kitabullah yang ayat-ayatnya saling berkaitan satu sama lain sehingga merupakan satu kesatuan yang serasi.

Yang dimaksud dengan hadits, ialah³³

- a) Semua yang bersumber dari Rasulullah SAW baik berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan beliau terhadap pekerjaan atau perkataan orang lain.
- b) Semua yang bersumber dari para sahabat yang langsung menemani Rasul, melihat pekerjaan-pekerjaannya dan mendengar perkataannya.
- c) Semua yang bersumber dari tabi'in, yang bergaul langsung dengan para sahabat dan mendengar sesuatu dari mereka.

2) Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Hadits

Metode pengajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran bermacam-macam, metode yang bisa dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran al-Qur'an dan hadits yaitu: metode drill, metode kerja kelompok, metode tanya jawab metode resitasi, metode diskusi dan metode ceramah.

- a) Metode Drill (Latihan)
- b) Penggunaan istilah "latihan" sering disamakan artinya dengan istilah "ulangan. Padahal maksudnya berbeda, latihan

³³ Muhammad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : tnp., 1981, hal 100

bermaksud agar pengetahuan dan kecakapan tertentu dapat menjadi milik anak didik dan dikuasai sepenuhnya, sedangkan ulangan hanyalah untuk sekedar mengukur sejauh mana dia telah menyerap pengajaran tersebut.

Pengajaran yang diberikan melalui metode Drill dengan baik selalu akan menghasilkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Anak didik itu akan dapat mempergunakan daya berfikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya. Ini berarti daya berpikir bertambah.
 - 2) Pengetahuan anak didik bertambah dari berbagai segi, dan anak didik tersebut akan memperoleh paham yang lebih baik dan lebih mendalam. Guru berkewajiban menyelidiki sejauh mana kemajuan yang telah dicapai oleh anak didik dalam proses belajar-mengajar, salah satu cara ialah mengukur kemajuan tersebut melalui ulangan (tes) tertulis atau lisan.
- c) Metode Kerja Kelompok

Apabila guru dalam menghadapi anak didik di kelas merasa perlu membagi-bagi anak didik dalam kelompok-kelompok untuk memecahkan suatu masalah atau untuk menyerahkan suatu pekerjaan yang perlu dikerjakan bersama-sama, maka

secara mengajar tersebut dapat dinamakan metode kerja kelompok.³⁴

d. Hasil Belajar

1) Pengertian hasil belajar

Dalam pandangan behavioristik, belajar merupakan sebuah perilaku membuat hubungan antara stimulus dan respons, kemudian memperkuatnya. Stimulus dan respons dapat diperkuat dengan menghubungkannya secara berulang-ulang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar dan menghasilkan perubahan yang diinginkan. Para behavioris meyakini bahwa hasil belajar akan lebih baik dikuasai kalau dihafal secara berulang-ulang.³⁵

Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dari proses belajar.³⁶

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil”, dan “belajar”. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara

³⁴Yunus Mahmud, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta: PT. Hidakarya Agung, 1990) hal. 61

³⁵Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hal 40

³⁶*Ibid*, hal 41.

fungsional. Hasil produksi merupakan perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*finished goods*).³⁷

Menurut Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Berdasarkan teori *Taksonomi Bloom* hasil belajar dalam rangka studi dicapai melalui tiga kategori ranah, dua diantaranya adalah kognitif, dan afektif. Perinciannya adalah sebagai berikut :

- a) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian
- b) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu menerima, menjawab atau reaksi, menilai, organisasi dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.³⁸

³⁷ *Ibid.*, hal 44

³⁸ *Ibid.*

2) Tipe hasil belajar

Blom membagi tingkat atau tipe hasil belajar yang termasuk aspek kognitif menjadi 6 yaitu:

a) Pengetahuan Hafalan

Yang dimaksud pengetahuan hafalan yaitu tingkat kemampuan yang hanya meminta responden untuk mengenal atau mengetahui adanya konsep, fakta, atau istilah-istilah tanpa harus mengerti, atau dapat menilai, atau dapat menggunakannya. Dalam hal ini *testee* atau responden hanya dituntut untuk menyebutkan kembali (*recall*) atau menghafal saja.

b) Pemahaman

Yang dimaksud pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

c) Aplikasi atau Penerapan

Dalam tingkat aplikasi responden dituntut kemampuannya untuk menerapkan atau menggunakan apa yang telah diketahuinya dalam suatu situasi yang baru baginya.

d) Kemampuan analisis.

Kemampuan analisis yaitu kemampuan untuk menganalisis atau menguraikan suatu integritas atau situasi tertentu ke dalam komponen-komponen atau unsur-unsur pembentuknya. Pada tingkat analisis, *testee* diharapkan dapat memahami dan sekaligus

dapat memilah-milahnya menjadi bagian-bagian. Hal ini dapat berupa kemampuan untuk memahami dan menguraikan bagaimana proses terjadinya sesuatu, cara bekerjanya, atau mungkin sistematikanya.

e) Kemampuan sintesis.

Yang dimaksud sintesis adalah penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu bentuk yang menyeluruh. Dengan kemampuan sintesis seseorang dituntut untuk dapat menemukan hubungan kausal atau urutan tertentu, atau menemukan abstraksinya yang berupa integritas.

f) Evaluasi.

Dengan kemampuan evaluasi, *testee* diminta untuk membuat suatu penilaian tentang suatu pernyataan, konsep, situasi, dan sebagainya berdasarkan suatu kriteria tertentu. Kegiatan penilaian dapat dilihat dari segi tujuannya, gagasannya, cara bekerjanya, cara pemecahannya, metodenya, materinya, atau yang lainnya.

Ahmadi memberikan uraian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi belalajar siswa yaitu sebagai berikut:³⁹

a) Faktor dari luar

(1) Faktor Kondisi lingkungan

Juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alam dan lingkungan sosial.

³⁹ Abu Ahmadi, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.) hal.105 11 0

Lingkungan fisik/alam termasuk di dalamnya adalah keadaan suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Sedangkan lingkungan sosial baik berwujud manusia maupun hal-hal lainnya juga mempengaruhi proses hasil belajar. Lingkungan sosial yang lain, seperti suara mesin pabrik. Hiruk pikuk lalu lintas, gemuruhnya pasar, dan sebagainya juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

(2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan. Faktor instrumental ini dapat berupa gedung/bangunan, sarana dan prasarana, kurikulum, dan bahan-bahan yang akan dipelajari.

b) Faktor dari dalam

(1) Kondisi fisiologis anak

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan sakit, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya akan sangat membantu dalam proses dan hasil belajar. Di samping kondisi umum tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi pancaindera, terutama indera penglihatan dan

pendengaran. Karena sebagian besar orang melakukan aktivitas belajar menggunakan indera penglihatan dan pendengaran.

(2) Kondisi psikologis

Berikut ini adalah beberapa faktor psikologis yang dianggap utama dalam mempengaruhi proses dan hasil belajar:

(a) Minat

Minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, ia tidak dapat diharapkan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, dan sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu dengan minat maka hasil yang diharapkan akan lebih baik.

(b) Kecerdasan

Telah menjadi pengertian yang relatif bahwa kecerdasan memegang peranan besar dalam menentukan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu. Berbagai penelitian telah menunjukkan hubungan yang erat antara IQ dengan hasil belajar di sekolah. Angka korelasi antara IQ dengan hasil belajar biasanya sekitar 0,50. Ini berarti bahwa 25% hasil belajar disekolah dapat dijelaskan dari IQ.

(c) Bakat

Bakat merupakan faktor yang besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Hampir tidak ada yang membantah bahwa belajar pada bidang yang sesuai dengan bakat akan memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.

(d) Motivasi

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Penemuan-penemuan penelitian bahwa hasil belajar pada umumnya meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

(e) Kemampuan kognitif

Selama sistem pendidikan masih berlaku seperti sekarang ini, kiranya jelas bahwa kemampuan-kemampuan kognitif tetap menjadi faktor terpenting di antara aspek afektif dan psikomotor. Karena itu, kemampuan-kemampuan kognitif akan tetap merupakan faktor penting dalam belajar para siswa atau anak didik.

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Pengukuran hasil belajar siswa dapat dilakukan dengan tes hasil belajar. Yang dimaksud tes hasil belajar adalah tes yang dipergunakan untuk menilai hasilhasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya dalam jangka waktu tertentu.⁴⁰

2. Kerangka Pikir

Pada proses pembelajaran peran guru dalam mengelola kondisi kelas dianggap masih belum maksimal. Pelaksanaan pengelolaan kelas dilakukan dengan memberikan teguran pada siswa yang berbuat gaduh di kelas. Hal tersebut termasuk ke dalam pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa. Guru kurang memperhatikan kenyamanan siswa selama proses pembelajaran dala hal penataan ruang kelas dan posisi tempat duduk siswa kurang bervariasi. Proses pembelajaran qur'an hadits seperti ini akan menjadi tidak efektif ditambah dengan persepsi negatif siswa tentang

⁴⁰ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 33

pembelajaran qur'an hadits yang membosankan, tidak menarik, dan selalu menekankan pada hafalan yang sangat banyak.

Upaya yang dapat ditempuh agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik adalah dengan mengelola lingkungan belajar secara lebih efektif dan optimal. Pengelolaan kelas merupakan suatu kemampuan/keterampilan yang dimiliki oleh guru dalam menciptakan, mengkondisikan suasana kelas dan belajar siswa yang efektif serta mengembalikan jika terjadi gangguan selama pembelajaran berlangsung. pengelolaan kelas terdiri atas dua macam yaitu pengelolaan kelas secara fisik dan pengaturan siswa. pengelolaan kelas secara fisik berupa pengaturan tempat duduk, penataan ruangan, pengaturan alat peraga dan waktu pembelajaran, sedangkan pengelolaan kelas berupa pengaturan siswa berupa tindakan preventif dan tindakan korektif. tingkat pencapaian hasil yang telah dicapai siswa berupa pengetahuan, pemahaman dan penerapan.

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, untuk membuktikan benar atau tidaknya mengenai Pengaruh Antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Al-Qur'an Hadits dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs N 9 Sleman Yogyakarta. Dalam hal ini penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman Yogyakarta.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman Yogyakarta.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian di dalam skripsi ini menggunakan kuantitatif. Peneliti mencari data-data dan memberikan penyajian hasil penelitian di lapangan yang berupa angka-angka dengan menggunakan angket, dokumen pribadi maupun dokumen resmi lainnya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjeknya yaitu peserta didik di MTs N 9 Sleman. Subjek penelitian ini antara individu, sumber benda atau organisme yang dapat dijadikan informasi yang peneliti butuhkan dalam penelitian ini atau yang lebih dikenal dengan sebutan responden.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs N 9 Sleman yang berada di Nayan, Desa/ Kelurahan Maguwoharjo Depok Sleman. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2018 sampai 28 April 2018.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini ada dua variabel yaitu sebagai berikut;

- a. Independen variabel (X1) dalam hal ini adalah pengelolaan kelas (X2) Motivasi belajar
- b. Dependen variabel (Y) dalam hal ini adalah hasil belajar

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari persepsi dan kesamaan konsep dalam mengartikan istilah maka perlu ditegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

- a. Pengaruh adalah hubungan sebab-akibat yang ditimbulkan oleh tiga variabel(variabel bebas dan variabel terikat).
- b. Pengelolaan kelas terdiri dari dua kata yaitu pengelolaan dan kelas. Pengelolaan kelas itu sendiri akar katanya adalah kelola ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari kata pengelolaan adalah “manajemen”. Manajemen adalah kata yang aslinya dari bahasa Inggris yaitu “*management*”, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, pengelolaan.
- c. Motivasi berasal dari kata motif yang berarti “Segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu”.
- d. Pengertian hasil menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi target dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII dan VIII MTs N 9 Sleman yang berjumlah 256 dengan rincian kelas VII sebanyak 128 dan kelas VIII sebanyak 128 siswa.

Sampling atau sample berarti contoh, yaitu sebagian dari semua individu yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan teknik Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak tanpa

pilih-pilih.⁴¹ Adapun peneliti pengambilan sampel pada penelitian ini berpedoman pada Suharsimi Arikunto kalau kurang dari 100 diambil semua tapi kalau populasi lebih dari 100 diambil 20-25%. Peneliti menggunakan teknik Random Sampling disebabkan pihak sekolah yang hanya memperbolehkan kelas VII dan VIII yang dapat dijadikan responden sedangkan kelas IX tidak diperkenankan karena bertepatan dengan UMBN, maka dari itu peneliti mengambil sampel siswa kelas VII C dan VIII C yang berjumlah 64.

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Hakekatnya, meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial ataupun alam. Meneliti merupakan melakukan pengukuran, maka harus ada alat yang digunakan untuk mengukur didalam penelitian. Instrumrn penelitian digunakan untuk pengumpulan dta-data dalam penelitian ini berupa instrumen angketnya.

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1	Pengelolaan kelas	Dimensi Kondisi fisik Dimensi kondisi emosional Menciptakan interaksi dikelas Gaya mengajar guru	1,2,3,4,5,6,7 8,9,10,11,12,13,14 15,16,17,18,19,20 21,22, 23,24,25,26,27
2	Motivasi belajar	Keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar(faktor instrinsik)	28,29,30,31,32,33, 34

⁴¹ Subana Sudrajat, dasar – dasar penelitian ilmiah, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 125-126.

		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar(faktor ekstrinsik) Berprestasi dalam belajar Mandiri dalam belajar	36,37,39,40 41,42,43 44,45,46,47,48,49, 50
3	Hasil Belajar	Hasil test semester genap mata pelajaran Al Qur'an Hadits	Besarnya hasil belajar semester ganjil mata pelajaran Al Qur'an Hadits

Dalam bahasan ini penulis akan memaparkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan dalam pengumpulan data. Berikut ini merupakan teknik pengumpulan data dan jenis data yang akan dicari dengan menggunakan:

1) Angket atau koesione

Angket yaitu pernyataan-pernyataan yang akan diberikan kepada reponden. Tujuan dari penyebaran angket ini ialah menggali informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.

2) Dokumentasi

Mengumpulkan data yang berhubungan dengan persolan yangieliti oleh peneliti. Contok dokumentasi bisa berupa artikel,majalah,nilai siswa, ataupun tulisan-tuliasan yang berkaitan dengan topik penelitian.

G. Uji Validasi dan Realibilitas Instrumen

Validasi berhubungan dengan kemampuan untuk mengukur secara cepat tepat sesuatu yang akan diukur. Instrumen merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

H. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample t test* dan ANOVA. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

3. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

I. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresinya dinyatakan sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

X = Variabel independen

1. Analisis Korelasi Ganda (R)

Analisis korelasi ganda (R) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak, dalam buku Dwi Priyatno, menyatakan pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai

berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,80 – 1,000 = sangat kuat

2. Analisis Determinasi

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

3. Analisis Determinasi

Sedangkan analisis determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Uji Koefisien Regresi secara bersama-sama (Uji F) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dengan kata lain, uji F ini dapat digunakan untuk mengetahui

apakah sebuah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi sebuah variabel dependen atau tidak.

4. Uji Koefisien Regresi secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variable independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Leteak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman merupakan salah satu madrasah tsanawiyah di Yogyakarta yang terletak di Nayan, Desa /Kelurahan Maguwoharjo, Kec. Depok Kab. Sleman Provinsi Yogyakarta. Sekolah tingkat SMP ini berada di perkampungan Onggomertan. Madrasah ini berdiri di atas tanah seluas 4398 m² dan luas bangunan adalah 1576 m² serta memiliki halaman atau taman seluas 2822 m². Di sebelah selatan dan utara madrasah berdiri perkampungan warga, sedangkan dibagian sebelah timur dan barat adalah persawahan.

Lokasi madrasah yang jauh dari keramaian seperti jalan raya dan lain sebagainya menjadikan kondusif untuk suasana belajar mengajar di madrasah ini. Tetapi dikarenakan lokasinya di tengah-tengah perkampungan dan persawahan menjadikan madrasah ini cukup sulit untuk ditemukan karena kurangnya fasilitas penunjuk arah ke lokasi madrasah. Tetapi letak MTs N 9 Sleman ini cukup mudah dijangkau oleh kendaraan umum maupun fasilitas pribadi meskipun terletak diantara persawahan dan perkampungan warga.

2. Sejarah Singkat

Berdirinya MTs N 9 Sleman bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat, yang merupakan pecahan dari PGA LBN (Pendidikan Guru Agama Luar Biasa Negeri) enam tahun bagian A (tuna netra) yang didirikan pada tanggal 2 januari 1968 dengan kepala sekolah Bapak Dr. Supardi Abdus Shomad. Pada saat PGA LBN mengeluarkan ijazah empat tahun dan enam tahun, sedangkan kurikulum yang digunakan adalah sama dengan PGA biasa ditambah dengan materi pelajaran ketunanetraan yaitu tulisan Braille, arab dan latin.

Bapak Dr. Supardi Abdus Shomad sebagai seorang sarjana tunanetra pertama di Indonesia dan menjabat kepala sekolah dari tahun 1968 s/d 1974 selanjutnya pada tahun 1974 s/d 1979 PGA LBN dipimpin oleh Drs. Moh. Umar.

Berdasarkan SK Menteri Agama RI No 16/1978 maka PGA LBN ini dipecah menjadi dua bagian : pertama, MTs N 9 Sleman yang berlokasi di dusun Nayan Desa Maguwoharjo Kec. Depok Kab. Sleman : kedua, MAN 2 Sleman yang berlokasi di dusun Tajem Desa Maguwoharjo Kecamatan Depok Kab. Sleman.

Dengan adanya pemecahan tersebut maka guru dan tenaga administrasi dibagi dua. Sebagian bekerja di MAN 2 Sleman dan sebagian lagi di MTs N 9 Sleman. Pembagian ini dilaksanakan pada tahun 1980 yang dipimpin oleh Drs. Fadhil selaku Kepala Madrasah. Pada tahun ini juga MTs N 9 Sleman direlokasi menjadi MTs N 9 Sleman yang

menempati urutan ke-263 dari sejumlah Madrasah Tsanawiyah di Indonesia.

Pada tahun ajaran 1982/1983 MTs N 9 Sleman baru mempunyai sarana ruang kelas sejumlah 5 ruang, 1 ruang TU, 1 ruang kepala madrasah dan guru. Tepatnya pada tahun 1982/1983 MTsN 9 Sleman mendapatkan proyek yang diresmikan pada tanggal 15 September 1983 oleh Menteri Agama Munawwir Sadzali yang berlokasi di desa Nayan Maguwoharjo. Kemudian pada tahun 1985 baru mempunyai 7 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala madrasah, dan ruang TU yang digunakan bersama dengan perpustakaan, dan 1 ruang bimbingan konseling (BK). Oleh karena ruang kelas yang dimiliki hanya 7 ruang padahal ketika itu dibutuhkan 12 ruang kelas, maka untuk memenuhinya diusahakan menyewa rumah-rumah penduduk yang berada kurang lebih 100 m sebelah barat laut dari madrasah sebanyak 2 kelas, dan sebelah selatan madrasah kurang lebih 50 m sebanyak 3 kelas.

Pada tahun 1989 MTs N 9 Sleman mendapatkan bangunan dari pemerintah sejumlah ruang yang terletak di halaman madrasah yang sudah ditempati hingga sekarang dan tidak menyewa rumah penduduk lagi. Madrasah ini dulu bernama Mts N Maguwoharjo namun di tahun 2017 ini berubah nama menjadi Mts N 9 Sleman, hal ini kebijakan dari pemerintah kementerian agama.

Sehubungan dengan perkembangannya hingga sekarang, MTs N 9 Sleman sudah dipimpin oleh 10 Kepala Madrasah, yaitu :

1. Drs. Fadhil Yusuf (1979-1984)
2. Drs. Kirmadji (1984-1989)
3. Sumidi, BA (1989-1990)
4. Firmansyah Girsang, SH (1990-1996)
5. Drs. Sudiyo (1996-1999)
6. Drs. Moh Arifin (1999-2003)
7. Dra. Hj. Cholisoh Ch, M.Ag (2003-2007)
8. Drs. Zuliadi, M.Ag (2007-2013)
9. Drs. Ma'mur Amprani, M.Pd (2013-2015)
10. Supangat, S.Pd., M. Pd.I (2015-2017)
11. Rita Amalia S,Pd (2017-sekaramg)

3. Visi dan Misi Sekolah

Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di madrasah. Madrasah sebagai unit penyelenggara pendidikan harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Perkembangan dan tantangan itu menyangkut:

- a. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi,
- b. Globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat,
- c. Era informasi,
- d. Pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia,
- e. Berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan,

f. Dan era perdagangan bebas.

Tantangan sekaligus peluang itu harus direspon oleh madrasah, sehingga visi madrasah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi tidak lain merupakan citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa datang. Namun demikian, visi madrasah harus tetap dalam koridor kebijakan pendidikan nasional. Visi juga harus memperhatikan dan mempertimbangkan potensi yang dimiliki madrasah dan harapan masyarakat yang dilayani madrasah.

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak yang terkait (stakeholders) bermusyawarah, sehingga visi madrasah mewakili aspirasi berbagai kelompok yang terkait, sehingga seluruh kelompok yang terkait antara guru, karyawan, siswa, orang tua, masyarakat, pemerintah bersama-sama berperan aktif untuk mewujudkannya.

B. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan persiapan

Sebelum diterapkan pada penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* (uji coba) atau uji angket dari pernyataan yang akan digunakan pada penelitian ini. *Try out* atau uji angket diuji cobakan kepada 32 siswa di kelas VIII A MTs N 9 Sleman. Kemudian *Try out* ini dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket.

2. Uji Try Out Instrumen

a. Uji Validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 *for windows* dengan 32 responden. Untuk uji validitas pada tabel “*Corrected Item Total Correlation*”.

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*.

Tabel 4.1

Uji Validitas

<i>No Item</i>	r Tabel	<i>r Hitung</i>	Keterangan
1	0,349	0,125	Tidak Valid
2	0,349	0,470	Valid
3	0,349	0,339	Tidak Valid
4	0,349	0,492	Valid
5	0,349	0,625	Valid
6	0,349	0,513	Valid
7	0,349	0,582	Valid
8	0,349	0,147	Tidak Valid
9	0,349	0,545	Valid
10	0,349	0,458	Valid
11	0,349	0,344	Tidak Valid
12	0,349	0,303	Tidak Valid
13	0,349	0,645	Valid
14	0,349	0,558	Valid

15	0,349	0,392	Valid
16	0,349	0,518	Valid
17	0,349	0,487	Valid
18	0,349	0,622	Valid
19	0,349	0,682	Valid
20	0,349	0,541	Valid
21	0,349	0,555	Valid
22	0,349	0,587	Valid
23	0,349	0,512	Valid
24	0,349	0,122	Tidak Valid
25	0,349	0,259	Tidak Valid
26	0,349	0,248	Tidak Valid
27	0,349	0,343	Tidak Valid
28	0,349	0,432	Valid
29	0,349	0,533	Valid
30	0,349	0,642	Valid
31	0,349	0,269	Tidak Valid
32	0,349	0,328	Tidak Valid
33	0,349	0,474	Valid
34	0,349	0,412	Valid
35	0,349	0,677	Valid
36	0,349	0,606	Valid

37	0,349	0,251	Tidak Valid
38	0,349	0,668	Valid
39	0,349	0,301	Tidak Valid
40	0,349	0,371	Valid
41	0,349	0,247	Tidak Valid
42	0,349	0,295	Tidak Valid
43	0,349	0,645	Valid
44	0,349	0,523	Valid
45	0,349	0,277	Tidak Valid
46	0,349	0,642	Valid
47	0,349	0,514	Valid
48	0,349	0,329	Tidak Valid
49	0,349	0,351	Valid
50	0,349	0,538	Valid

Berdasarkan dari tabel diatas mendapatkan hasil, konsistensi butir diketahui dengan cara analisis product moment dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 32 yaitu $df = N-2$, $df = 32-2 = 30$ r tabel 0,349. Adalah jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,349 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total $\geq 0,349$ maka butir pernyataan

dalam instrumen dinyatakan valid. Angket 33 butir dinyatakan valid, sedangkan 17 butir dinyatakan tidak valid. Hasil analisis validitas secara lebih lengkap disajikan pada lampiran.

b. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 *for windows* dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpha*.

Tabel 4.2

Uji Reliabilitas

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pengelolaan Kelas	0,349	0,734	Reliabel
Motivasi Belajar	0,349	0,731	Reliabel

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 32 yaitu $df = N - 2$, $df = 32 - 2 = 30$ r tabel 0,349 N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket.

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk pengelolaan kelas sebesar 0,734 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan

analisis reliabilitas untuk motivasi belajar 0,731 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil analisis reliabilitas secara lengkap disajikan dalam lampiran.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahapan setelah persiapan yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner. Sampel dalam penelitian ini 64 orang responden dari kelas VII dan VIII

C. Hasil Uji prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang dimiliki disetiap variabel penilaian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data variabel menggunakan program *SPSS for Windows Seri 21* dengan rumus Kolmogrov-Smirnov dengan kriteria pengujian jika harga signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika harga signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

Hasil pengujian SPSS untuk uji normalitas adalah sebagai berikut

Tabel 4.3**Hasil Uji Normalitas Data****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardi zed Residual	pengeloaan kelas	motiva si belajar	hasil belajar
N	64	64	64	64
Mean	,0000000	74,03	58,14	77,30
Normal Parameters ^{a,b} Std. Deviation	2,40094982	3,101	5,191	2,729
Most Extreme Differences Absolute	,085	,119	,119	,112
Positive	,085	,119	,119	,112
Negative	-,066	-,112	-,109	-,093
Kolmogorov-Smirnov Z	,684	,950	,952	,900
Asymp. Sig. (2-tailed)	,738	,327	,325	,393

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel di atas menunjukan harga signifikansi pengelolaan kelas 0,327 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal dan harga signifikansi motivasi belajar yaitu sebesar 0,325 > 0,05 maka data motivasi belajar berdistribusi normal. Sedangkan hasil belajar Al-Qur'an hadits harga signifikansi 0,393 > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah garis linier antar variabel X dan Variabel Y membentuk garis linier apa tidak.

Uji linieritas ini menggunakan program *SPSS for Windows Seri 21*. Kriteria pengujian linieritasnya yaitu apabila harga signidfikasi lebih besar dari 0,05 terdapat hubungan yang linier begitupun sebaliknya jika harga signifikasi lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier.

Tabel 4.4
Data hasil uji linieritas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasil belajar * pengelolaan kelas	(Combined)	111,118	12	9,260	1,318	,238
	Between Groups	44,608	1	44,608	6,350	,015
	Deviation from Linearity	66,511	11	6,046	,861	,583
	Within Groups	358,241	51	7,024		
	Total	469,359	63			

Sesuai hasil uji linieritas diatas diketahui nilai signifikasi untuk pengelolaan kelas dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 0,583. Berdasarkan hasil analisi tersebut berarti nilai signifikasi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linier atau normal.

Tabel 4.5

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	173,215	21	8,248	1,170	,324
hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	47,065	1	47,065	6,675	,013
	Linearity	126,151	20	6,308	,895	,595
	Deviation from Linearity		1			
	Within Groups	296,144	42	7,051		
	Total	469,359	63			

Sesuai hasil uji linieritas diatas diketahui nilai signifikansi untuk motivasi belajar dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits sebesar 0,595. Berdasarkan hasil analisi tersebut berarti nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa asumsi linier atau normal.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk lebih meyakinkan apakah asumsi homogenitas pada setiap variabel telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka pemneliti dapat melanjutkan ke analisi berikutnya.

Tabel 4.6

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,150	11	51	,345

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, bahwa harga signifikansi variabel Hasil Belajar (Y) berdasarkan variabel Pengelolaan Kelas (X1) = 0,345 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen

Tabel 4.7

Test of Homogeneity of Variances

hasil_belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,311	14	42	,241

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, bahwa harga signifikansi variabel Hasil Belajar (Y) berdasarkan variabel Motivasi Belajar (X2) = 0,241 > 0,05 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa mempunyai varian yang homogen.

D. Analisa Data Akhir

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *Regresi Linier Berganda* dengan *SPSS for Windows 21*. Berikut ini merupakan hasil yang diolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.8

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,130	7,746		8,408	,000
	pengelolaan kelas	,315	,100	,358	3,151	,003
	motivasi belajar	-,192	,060	-,366	-	,002
					3,216	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y' = 65,130 + 0,315X_1 + (-0,192)X_2$$

Konstanta sebesar 65,130 artinya apabila pengelolaan kelas, motivasi belajar tidak ada atau nilainya 0, maka hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman nilainya sebesar 65,130

Koefisien regresi variable pengelolaan kelas (X1) sebesar 0,315, artinya jika variable independen lain nilainya tetap dan pengelolaan kelas mengalami kenaikan 1% maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,315. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengelolaan kelas dan hasil belajar. Semakin naik pengelolaan kelas semakin meningkat hasil belajar siswa.

Koefisien regresi variable motivasi belajar(X2) sebesar -0,192, artinya jika variable independen lain nilainya tetap da motivasi belajar mengalami kenaikan 1%, maka hasi belajar siswa mengalami penurunan sebesar -0,192. Koefisien berarti negatif artinya terjadi hubungan negatif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa , semakin naik motivasi belajar semakin turun hasil belajar.

Dalam pengujian regresi linier berganda terdapat empat macam uji yaitu :

a. Analisis Korelasi Ganda (R)

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

0,00 – 0,199 = sangat rendah

0,20 – 0,399 = rendah

0,40 – 0,599 = sedang

0,60 – 0,799 = kuat

0,90 – 1000 = sangat kua

Adapun hasil pengujian korelasi ganda (R) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9

Hasil Uji Korelasi Ganda

Model Summary

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,226	,201	2,440

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, pengelolaan kelas

Berdasarkan tabel di atas didapatkan angka R sebesar 0,476. Itu menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengelolaan kelas, motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen(bebas) berpengaruh terhadap variabel dependen(terikat).

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106,192	2	53,096	8,918	,000 ^b
	Residual	363,167	61	5,954		
	Total	469,359	63			

a. Dependent Variable: hasil belajar

b. Predictors: (Constant), motivasi belajar, pengelolaan kelas

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

H₀ : pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits, dan motivasi belajar peserta didik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman

Ha : pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits, dan motivasi belajar peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman

2) Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (0,05). Hal tersebut merupakan ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian lainnya.

3) Menentukan F hitung

Pada hasil perhitungan menggunakan SPSS diketahui bahwa F_{hitung} sebesar 8,918.

4) Menentukan F tabel

Tingkat signifikansi 95%, $\alpha = 5\%$, $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$, $df_2 = 64-3 = 61$. Hasilnya adalah F_{tabel} sebesar 4,00.

5) Nilai signifikansi

Dari hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai Sig sebesar 0,000

6) Kriteria pengujian

Dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian, yaitu :

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$

H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$

Berdasarkan tabel di atas F_{hitung} sebesar 8,918 dengan nilai Sig 0,000.

Hal ini berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai Sig

lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima artinya pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits, dan motivasi belajar peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman.

c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji t merupakan uji untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11

Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	65,130	7,746		8,408	,000
1	pengelolaan kelas	,315	,100	,358	3,151	,003
	motivasi belajar	-,192	,060	-,366	-	,002
					3,216	

a. Dependent Variable: hasil belajar

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai thitung dari setiap variabel.

1. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai thitung sebesar 3,151 dengan nilai Sig sebesar 0,003. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 1,999 dan nilai Sig lebih

kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima artinya variable pengelolaan kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman.

2. Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai thitung sebesar 3,216 dengan nilai Sig sebesar 0,002. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 1,999 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima artinya variable motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman.

d. Uji Determinasi

Uji determinasi dilihat dari nilai koefisien determinasi pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,226	,201	2,440

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, pengelolaan kelas

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui angka R^2 (R Square) sebesar 0,226 atau(22,6%). Hal ini berarti bahwa presentase pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar siswa di MTs N 9 Sleman sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak menelitinya.

2. Sumbanga Efektif dan Sumbangan Relatif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor sedangkan sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variable bebas kepada variable terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

Tabel 4.13
Hasil Uji SE dan SR

		Correlations		
		Pengelolaan kelas	motivasi belajar	hasil belajar
Pengelolaan kelas	Pearson Correlation	1	,137	,308*
	Sig. (2-tailed)		,281	,013
	N	64	64	64
motivasi belajar	Pearson Correlation	,137	1	-,317*
	Sig. (2-tailed)	,281		,011
	N	64	64	64
hasil belajar	Pearson Correlation	,308*	-,317*	1
	Sig. (2-tailed)	,013	,011	
	N	64	64	64

Tabel 4.14

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	65,130	7,746		8,408	,000
1 pengelolaan kelas	,315	,100	,358	3,151	,003
1 motivasi belajar	-,192	,060	-,366	-3,216	,002

(1) Sumbangan Efektif

(a) Sumbangan Efektif Variable Pengelolaan Kelas (X1) terhadap Hasil Belajar

$$\begin{aligned} SE(X1)\% &= \text{BetaX1} \times r_{xy} \times 100\% \\ &= 358 \times 308 \times 100\% \\ &= 11\% \end{aligned}$$

(b) Sumbangan Efektif Variabel Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar

$$\begin{aligned} SE(X1)\% &= \text{BetaX2} \times r_{xy} \times 100\% \\ &= -366 \times -317 \times 100\% \\ &= 11,6\% \end{aligned}$$

(c) Sumbangan Efektif Total

$$\begin{aligned} \text{SE total} &= \text{SE}(X1) + \text{SE}(X2) \\ &= 11\% + 11,6\% \\ &= 22,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan (SE) variabel pengelolaan kelas (X1) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 11%. Sementara sumbangan efektif (SE) variabel (X2) terhadap Hasil belajar (Y) sebesar 11,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel X1 memiliki pengaruh lebih dominan terhadap variabel Y dari pada variabel X2.

(2) Sumbangan Relatif

(a) Sumbangan Relatif Variabel Pengelolaan Kelas (X1) terhadap Hasil belajar

$$\begin{aligned} \text{SR}(X1)\% &= \text{SE}(X1)\% / R^2 \\ &= 11\% / 22,6\% \\ &= 48,7\% \end{aligned}$$

(b) Sumbangan Relatif Variable Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar

$$\begin{aligned} \text{SR}(X2)\% &= \text{SE}(X2)\% / R^2 \\ &= 11,6\% / 22,6\% \\ &= 51,3\% \end{aligned}$$

(c) Sumbangan Relatif Total

$$\text{SR total} = \text{SR}(X1)\% + \text{SR}(X2)\%$$

$$= 48,7\% + 51,3\%$$

$$= 100 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa sumbangan relatif (SR) variabel pengelolaan kelas (X1) terhadap motivasi belajar (Y) adalah sebesar 48,7%. Sementara sumbangan relatif (SR) variabel motivasi belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 51,3%. Untuk total SR adalah sebesar 100% atau sama dengan 1.

E. Pembahasan

Dari hasil pengujian hipotesis H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa :

1. Pengaruh pengelolaan kelas terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai thitung sebesar 3,151 dengan nilai Sig sebesar 0,003. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 1,999 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima artinya variable pengelolaan kelas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman.

2. Pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar

Berdasarkan tabel dapat diperoleh nilai thitung sebesar 3,216 dengan nilai Sig sebesar 0,002. Hal ini mempunyai arti bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel 1,999 dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak H_a diterima artinya variable motivasi

belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab masalah apakah ada pengaruh antara pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman.

Setelah peneliti melakukan penelitian dan mengolah data dari hasil angket yang disebar di kelas VII C DAN VIII C dengan jumlah responden 64, MTs N 9 Sleman, hal ini ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas.

Berdasarkan hasil analisa menggunakan *Regresi Linier Berganda* dengan *SPSS for Windows 21*, F_{hitung} sebesar 8,918 dengan nilai Sig 0,000. $F_{tabel} = 5\%$, $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$, $df_2 = 64-3 = 61$. Hasilnya adalah F_{tabel} sebesar 4,00. Hal ini berarti bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05.

Bahwa presentase pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar siswa di MTs N 9 Sleman sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak menelitinya. Dengan demikian pengelolaan kelas yang dilakukan guru dengan baik maka akan menghasilkan hasil belajar siswa yang baik pula. Walaupun pengelolaan kelas bukanlah satu-satunya faktor dalam menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diraih siswa. Faktor tersebut dapat berupa faktor dari luar lainnya seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran dan

kurikulum. Kemungkinan juga faktor internal diantaranya tingkat kecerdasan, bakat dan minat dan sebagainya

Jadi berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima artinya pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits, dan motivasi belajar peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman. Artinya terdapat pengaruh anatar pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa menggunakan *Regresi Linier Berganda* dengan *SPSS for Windows 21*. angka R^2 (R Square) sebesar 0,226 atau(22,6%). Hal ini berarti bahwa presentase pengaruh pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar siswa di MTs N 9 Sleman sebesar 22,6% sedangkan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang peneliti tidak menelitinya.

Fhitung sebesar 8,918 dengan nilai Sig 0,000. $F_{tabel} = 5\%$, $df_1 = k-1 = 3-1 = 2$, $df_2 = 64-3= 61$. Hasilnya adalah F_{tabel} sebesar 4,00. Hal ini berarti bahwa nilai Fhitung lebih besar dari F_{tabel} dan nilai Sig lebih kecil dari 0,05. Jadi berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan H_0 ditolak H_a diterima artinya pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits, dan motivasi belajar peserta didik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa MTs N 9 Sleman. Artinya” terdapat pengaruh anatar pengelolaan kelas oleh guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar siswa di MTs N 9 Sleman”.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Waka Kurikulum hendaknya secara intensif memberikan bimbingan kepada guru-guru untuk selalu lebih meningkatkan pengelolaan kelas

2. Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengambil sampel dengan populasi berbeda dengan pengelolaan kelas yang spesifik seperti penggunaan jam, penataan ruangan, cara mengajar. Ataupun dengan menambah ruang lingkup penelitian sehingga hasil yang didapat lebih akurat dan dengan menambah instrumen penelitian seperti pertanyaan terbuka untuk melakukan wawancara, agar hasil penelitian lebih optimal.
3. Kepada guru Al-Qur'an Hadits pengelolaan sangat berpengaruh didalam hasil pembelajaran sehingga, guru harus pintar memanfaatkan waktu dan memilih metode yang sesuai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang menarik sehingga siswa termotivasi dan ikut aktif didalam proses pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad Muhammad, 1981 *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : tnp.
- Ahmadi Abu, 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsini 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto Suharsimi, 1998. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta : Rajawali Press
- Ash-shalih Subhi, 1991. *membahas ilmu-ilmu al-qur'an (terjemahan), (tim puataka firdaus dari judul asli mabahist fi ulum al-qur'an*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Chamidah Nur ,2014. *Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kles IV SD Negeri Margoyasan Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY
- Davis Ivon K, 1991. *Pengelolaan Belajar*; Terjemahan Sudarsono Sudirjo. Jakarta: CV Rajawali
- Desi Sutarno Linda, 2014. *strategi pengelolaan kelas dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk meningkatkan prestasi belajar siswa*. Solo: UMS
- Djamarah Syaiful Bahri, Zain Aswan. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Fitriana Eva, 2016. *hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN di gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blando*. semarang: UNNES
- Hakim Thursan, 2001. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta : Puspa Swara
- J.J. Hasibuan, Ibrahim, A.J.E. Toenlio, 1994. *Proses Belajar Mengajar Keterampilan Dasar Pengajaran Mikro*. Bandung : PT.

- Laili Maulidah Nur,2014. *peran guru dalam manajemen kelas*. Solo: UMS
- Purwanto M. Ngalim, 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mahmud Yunus, 1990. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung
- Maria Hidayat Ria, 2010. *efektivitas manajemen kelas di SMP Fatahillah Pondok Pinang*. Jakarta: UIN Jakarta
- Muiz Abdul,2010. *Hubungan Antara Pengelolaan Kelas Dengan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta : UIN Jakarta
- Mutaqqin, 2009. *ketrampilan pengelolaan kelas yang berlangsung di SMP Negeri 1 Mranggen*.semarang: IAIN
- Nasution S, 2000. *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- Nawawi Hadari, 2001. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta : Haji Masagung
- Ivor K. Davis1991. *Pengelolaan Belajar*, terj. Sudarsono Sudirjo. Jakarta CV. Rajawali.
- Purwanto,2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rizki Ramadhani, 2016. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Salah Lama Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*. Bandar Lampung: Universitas Lampung
- Sabri Alisuf,1995.*Psikologi Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sudrajat Subana, 2009. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka ilmiah
- Tim Pengembangan MKDK IKIP Semarang, 1991. *Administrasi Pendidikan*. Semarang, IKIP Semarang Press
- Wahyuni wahda,2014. *Hubungan pengelolaan kelas dengan motivasi belajar dalam pembelajaran IPS terpadu*. Yogyakarta:UNY.

Zaki Kami MI, 2010. *Manajemen Pengelolaan Kelas Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah Salatiga Tahun ajaran 2009/2010*. Solo: UMS

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Kepada:

Siswa/i MTs N 9 Sleman

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Al Qur’an Hadits dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs N 9 Sleman ” Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuanyang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 Maret 2018

Peneliti

Nurmi Renoning Galih

NIM 14422125

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah data identitas adik-adik secara lengkap
2. Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian adik-adik
3. Berilah tanda check list (√). pada kolom sesuai dengan criteria sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Setiap proses pembelajaran, apakah guru Al-Qur'an Hadist mengatur tempat duduk siswa yang terlihat berantakan					
2	Apakah guru mempersiapkan alat peraga untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar					
3	Guru peduli terhadap lingkungan kelas dan selalu memberikan saran kepada siswa untuk peduli lingkungan					
4	Saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung, guru selalu menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif					
5	Saat proses pembelajaran, guru menyesuaikan media pembelajaran yang ia gunakan dengan materi yang diajarkan.					
6	Guru sangat pandai memilih media pembelajaran					
7	Guru selalu mengajak siswa menata fasilitas kelas dengan baik demi kelancaran KBM					
8	Guru selalu menegur siswa saat terjadi kegaduhan dikelas yang dapat mengganggu kegiatan belajar					
9	Guru selalu tepat waktu saat memulai pelajaran					
10	Guru selalau tepat waktu saat mengakhiri pelajaran					

11	Apakah guru menegakkan disiplin didalam kelas					
12	Guru menegur siswa yang melanggar tata terdib					
13	Geru menegur siswa yang tidak mengerjakan PR ataupun ketika siswa tidak membawa buku pelajaran					
14	Guru Al-Qur'an Hadist menjelaskan materi diselingi humor atau permainan sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran					
15	Guru Al-Qur'an Hadist memberikan contoh yang relevan yang mudah dipahami					
16	Apakah guru melakukan diskusi, tanya jawab ataupun metode-metode mengajar lain yang mebantu prose pembelajaran menjadi efektif					
17	Apakah guru melakukan praktikum dalam proses pembelajaran					
18	Guru menasehati siswa agar berperilaku ramah terhadap teman kelasnya					
19	Apakah siswa diberikan arahan oleh guru untuk menyalurkan potensi dan bakat terhadap mata pelajaran khususnya Al-Quran Hadist					
20	Apakah guru menggali minat siswa agar selalu tertarik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist					
21	Guru tidak mengenal nama siswa dikelas					
22	Guru menjalin komunikasi dengan baik terhadap siswanya dikelas					
23	Apakah guru membuat siswa antusias terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar					
24	Apakah guru menciptakan kelompok belajar untuk siswa agara pembelajaran menjadi efektif					
25	Guru tidak membuat kelompok belajar,sehingga proses pembelajaran sangan membosankan					
26	Guru Al-Qur'an Hadist menyimpulkan hasil pembelajaran dengan melibatkan siswa					
27	Guru selalu menggali pengetahuan siswa dengan cara memberikan motivasi motivasi kepada siswa					
28	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist					
29	Jika guru telah hadir di kelas, saya memilih untuk tidaka masuk kelas					

30	Saya mengikuti pelajaran di kelas hingga pelajaran Al-Qur'an Hadist selesai					
31	Saya sering keluar kelas ketika pelajaran sedang berlangsung					
32	Saya belajar kembali dirumah pelajaran Al-Qur'an Hadist					
33	Saya memilih untuk tidak mengulang kembali materi pelajaran Al-Qur'an Hadist saat berada dirumah					
34	Saya belajar dirumah bila ada PR ataupun Ulangan hari esok					
35	Saya senang mengajak teman berdiskusi tentang materi Al-Qur'an Hadist					
36	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadist					
37	Saya mengobrol ketika guru sedang menjelaskan					
38	Saya menyimak penjelasan guru dari awal hingga akhir					
39	Mendapat nilai yang tinggi dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan hal yang utama bagi saya					
40	Saya tidak suka pelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga nilai saya rendah					
41	Saya kurang termotivasi untuk berprestasi dalam pelajaran khususnya Al-Qur'an Hadist					
42	Saya merasa puas, bila nilai ujian atau pun ulangan harian Al-Qur'an Hadist tidak mengulang					
43	Saya selalu aktif dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist					
44	Saya mengerjakan tugas kelompok Al-Qur'an Hadist					
45	Saya bertanya lagi kepada guru, ketika saya belum paham					
46	Jika mengalami kesulitan memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dijelaskan oleh guru, saya berusaha mempelajari kembali materi tersebut.					
47	Saya selalu mengerjakan ujian sendiri					
48	Saya mengisi kekosongan waktu pelajaran dengan membaca buku seputar pelajaran					

49	Saya belajar Al-Qur'an Hadist setiap hari.					
50	Saya membuat catatan atau menggaris bawah kalimat-kalimat yang dianggap penting ketika membaca buku pelajaran Al-Qur'an Hadist					

Try Out Angket

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4
3	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5
5	5	5	4	4	3	5	5	3	3	4	3	5
4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	5
4	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	4
1	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4
4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3
4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4
2	2	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3
4	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	4
3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5
3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4

14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	T
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	111
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	126
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	120
3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	89
5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	115
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	120
5	3	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	120
5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	111
5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	2	4	5	117
5	5	4	3	4	5	3	4	4	3	2	3	4	5	108
5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	116
4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	110
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	2	3	4	106
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	128
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	105
5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	112
5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	120
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	105
4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	109
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	103
4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	98
5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	114
5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	106
4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	4	2	5	4	115
4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	113
5	5	4	3	5	4	3	3	4	4	4	2	4	5	108
4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	113
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	104
4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	114
5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	3	5	4	116
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	104

28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40
4	5	5	5	3	3	5	4	4	2	4	5	3
5	5	5	3	4	5	5	4	5	3	4	5	4
5	5	5	3	4	2	5	4	4	3	4	4	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
1	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5
4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
5	5	5	3	4	2	5	4	4	3	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3
5	5	5	3	4	2	5	4	4	3	4	4	3
3	5	4	3	2	3	5	3	5	3	3	3	3
4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4
3	5	5	5	3	3	4	3	4	3	3	4	2
4	5	5	5	3	3	4	3	4	3	4	5	5
5	5	5	4	2	5	5	5	5	2	5	5	4
4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5
4	4	4	4	5	3	5	3	4	3	4	4	3
4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4
5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
4	5	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4
4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3
5	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2
3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3
4	3	4	4	2	3	3	3	4	2	3	4	3
3	5	3	1	2	3	5	4	3	1	3	5	1
4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3
4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	3	3	3	5	5	3	5	3	5
4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3

41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	T
3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	89
3	5	4	4	4	5	5	3	4	5	99
3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	92
3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	73
4	3	4	4	4	5	5	2	1	3	87
4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	87
3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	92
4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	109
2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	79
3	5	5	4	4	4	4	4	3	5	92
2	5	3	3	5	2	3	2	2	4	76
1	5	5	5	5	5	4	2	3	4	92
4	1	4	3	4	3	4	2	3	4	79
4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	88
4	5	5	5	5	5	3	3	3	4	99
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	84
5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	92
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88
3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	91
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	82
3	5	3	4	4	4	3	3	3	4	85
3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	91
3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	81
2	5	4	5	3	4	5	4	4	5	87
3	5	3	4	4	4	3	2	3	3	81
3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	71
3	5	3	4	5	4	3	1	1	3	71
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82
3	2	4	4	4	4	4	4	3	5	88
5	5	3	4	2	4	3	2	2	5	89
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	82

Kepada:

Siswa/i MTs N 9 Sleman

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul “Pengaruh Antara Pengelolaan Kelas Oleh Guru Al Qur’an Hadits dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Siswa Di MTs N 9 Sleman ” Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuanyang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 28 April 2018

Peneliti

Nurmi Renoning Galih

NIM 14422125

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah data identitas adik-adik secara lengkap
2. Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian adik-adik
3. Berilah tanda check list (√). pada kolom sesuai dengan criteria sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Guru mempersiapkan alat peraga untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar					
2	Saat proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist berlangsung, guru selalu menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa, sehingga pembelajaran menjadi efektif					
3	Saat proses pembelajaran, guru menyesuaikan media pembelajaran yang ia gunakan dengan materi yang diajarkan.					
4	Guru sangat pandai memilih media pembelajaran					
5	Guru selalu mengajak siswa menata fasilitas kelas dengan baik demi kelancaran KBM					
6	Guru selalu tepat waktu saat memulai pelajaran					
7	Guru selalau tepat waktu saat mengakhiri pelajaran					
8	Geru menegur siswa yang tidak mengerjakan PR ataupun ketika siswa tidak membawa buku pelajaran					
9	Guru Al-Qur'an Hadist menjelaskan materi diselingi humor atau permainan sehingga siswa antusias dalam mengikuti pelajaran					
10	Guru Al-Qur'an Hadist memberikan contoh yang relevan yang mudah dipahami					
11	Guru melakukan diskusi, tanya jawab ataupun metode-metode mengajar lain yang mebantu prose pembelajaran menjadi efektif					

12	Guru melakukan praktikum dalam proses pembelajaran					
13	Guru menasehati siswa agar berperilaku ramah terhadap teman kelasnya					
14	Siswa diberikan arahan oleh guru untuk menyalurkan potensi dan bakat terhadap mata pelajaran khususnya Al-Quran Hadist					
15	Guru menggali minat siswa agar selalu tertarik terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist					
16	Guru tidak mengenal nama siswa dikelas					
17	Guru menjalin komunikasi dengan baik terhadap siswanya dikelas					
18	Guru membuat siswa antusias terhadap pelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar					
19	Saya merasa rugi jika tidak mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadist					
20	Jika guru telah hadir di kelas, saya memilih untuk tidak masuk kelas					
21	Saya mengikuti pelajaran di kelas hingga pelajaran Al-Qur'an Hadist selesai					
22	Saya memilih untuk tidak mengulang kembali materi pelajaran Al-Qur'an Hadist saat berada dirumah					
23	Saya belajar dirumah bila ada PR ataupun Ulangan hari esok					
24	Saya senang mengajak teman berdiskusi tentang materi Al-Qur'an Hadist					
25	Saya memperhatikan pelajaran yang diberikan oleh guru Al-Qur'an Hadist					
26	Saya menyimak penjelasan guru dari awal hingga akhir					
27	Saya tidak suka pelajaran Al-Qur'an Hadist sehingga nilai saya rendah					
28	Saya selalu aktif dalam pelajaran Al-Qur'an Hadist					
29	Saya mengerjakan tugas kelompok Al-Qur'an Hadist					
30	Jika mengalami kesulitan memahami materi pelajaran Al-Qur'an Hadist yang dijelaskan oleh guru, saya berusaha mempelajari kembali materi tersebut.					

31	Saya selalu mengerjakan ujian sendiri					
32	Saya belajar Al-Qur'an Hadist setiap hari.					
33	Saya membuat catatan atau menggaris bawah kalimat-kalimat yang dianggap penting ketika membaca buku pelajaran Al-Qur'an Hadist					

Hasil Uji Real Angket

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	t
4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	76
5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	80
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	75
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	75
4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	5	3	73
4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	68
4	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	68
3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	5	3	4	3	4	4	74
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	1	3	4	72
4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	76
4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	5	5	4	2	4	5	71
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	71
4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	75
4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	79
4	4	4	3	3	2	5	4	4	4	3	3	3	4	4	2	5	4	65
5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	78
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	2	4	4	74
4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	77
4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	76
5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	72
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	70
4	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	76
4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	77
5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	79
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	73

4	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	3	3	70
5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	76
4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	71
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	2	5	4	75
3	4	4	4	4	3	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	4	4	72
4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	77
5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	78
5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	79
5	5	4	5	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3	4	70
5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	74
4	4	5	3	5	4	5	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	70
5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	78
4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	77
5	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	72
5	4	4	4	5	3	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	5	4	74
5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	5	80
5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	5	5	4	77
4	5	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	73
4	4	3	3	4	3	3	5	4	5	4	3	5	5	5	3	4	5	72
4	4	5	4	5	3	3	4	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	75
5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	71
5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	76
3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	72
4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	76
4	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	75
5	5	4	4	4	2	4	1	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	73
5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	73
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	72
4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	76
4	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	77

19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	T
5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
2	4	4	2	5	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	49
5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
2	4	2	3	5	4	3	1	5	4	4	4	3	3	3	50
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	3	4	65
4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	60
4	5	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	53
4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	57
4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	4	3	3	3	3	57
4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	66
4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	60
5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
4	2	4	3	5	3	4	3	1	3	4	5	4	3	4	52
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	61
4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	3	3	56
5	3	5	3	2	4	4	4	5	4	5	5	4	3	5	61
4	2	4	3	5	3	4	3	1	3	4	5	4	4	3	52
5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	61
5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	71
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
2	2	4	2	5	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	47
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	5	64
3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	54
1	5	5	3	4	4	4	4	3	5	5	4	3	5	5	60
2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	50

4	3	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	59
5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	56
4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	51
5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	61
5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	66
3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	55
4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	63
4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	3	54
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	60
4	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	3	55
5	5	5	3	3	4	5	5	3	2	3	5	4	3	3	58
2	5	3	3	4	2	4	4	1	3	4	3	3	3	4	48
5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	65
4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
3	2	5	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	53
4	5	5	3	4	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	57
5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	4	56
3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	60
3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	61
2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	59
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	54
3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	61
4	5	4	3	3	5	4	4	3	4	3	5	3	3	3	56
5	5	5	3	3	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	63
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	57
3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	51
3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	61

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	130.69	89.899	.095	.875
X1.2	130.50	85.355	.522	.863
X1.3	129.97	88.612	.355	.867
X1.4	130.16	85.878	.508	.863
X1.5	130.25	86.000	.601	.862
X1.6	130.09	86.281	.502	.863
X1.7	130.31	85.964	.583	.862
X1.8	129.88	89.919	.188	.870
X1.9	130.66	87.910	.446	.865
X1.10	130.44	87.351	.388	.866
X1.11	130.19	88.286	.306	.868
X1.12	130.09	88.539	.333	.867
X1.13	130.19	85.835	.579	.862
X1.14	129.91	85.959	.568	.862
X1.15	130.03	86.741	.448	.865
X1.16	130.25	87.484	.516	.864
X1.17	130.56	86.835	.496	.864
X1.18	130.06	85.351	.645	.861
X1.19	130.22	85.015	.680	.860
X1.20	130.47	87.418	.403	.866
X1.21	130.47	83.741	.469	.864
X1.22	130.13	85.919	.545	.863
X1.23	130.31	85.964	.478	.864
X1.24	130.69	91.190	.048	.874
X1.25	131.34	88.297	.177	.873
X1.26	130.38	88.952	.280	.868
X1.27	130.19	88.931	.320	.867
X1.28	130.41	87.023	.280	.869
X1.29	130.19	84.157	.506	.863
X1.30	130.06	85.738	.606	.862
X1.31	130.75	88.387	.171	.873
X1.32	130.94	90.125	.089	.875
Total_X1	131.25	85.290	.392	.866



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. SLEMAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 9 SLEMAN
Jalan Nayan, Maguwoharjo, Depok, Sleman 55282
Daerah Istimewa Yogyakarta ☎ 08112654776
e-mail : mtsn_maguwoharjo@yahoo.co.id / mtsn_maguwo@gmail.com
Website: mtsnmaguwo.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

B- 248 /Mts. 12.04.8/PP.005/04/2018

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 9 Sleman dengan ini menerangkan bahwa:

Nama	: Nurmi Renoning Galih
NIM	: 14422125
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Instansi	: Universitas Islam Indonesia

benar-benar telah melaksanakan penelitian pada satuan kerja MTsN 9 Sleman dengan mengambil judul: *"Pengaruh Antara Pengelolaan kelas oleh Guru Al-Qur'an Hadits dan motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 9 Sleman"*, mulai bulan 31 Maret 2018 s.d 28 April 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 28 April 2018
Kepala Madrasah

Rita Astuti, S.Pd
NIP. 197709082005012003

Nilai Kelas VII C

No	Nama	Nilai
1	ADIKA RAFIQ WICAKSANA	77
2	AGUNG SLAMET RIYADI	78
3	AISYAH RAHMAH BAITI	80
4	ALINE JANITRA NISCALA	75
5	AMELIA EKA LATRININGTYAS	78
6	ANDINI ANGGRAENI	78
7	ANNISA NABIILA PRASASTI	75
8	DAFFA HAYA AFIFAH	75
9	DANANG BAGUS ADI SAPUTRA	79
10	DELLA CAHYA PUSPITA	81
11	DESTA ALFIAH MARUFAH	76
12	DEVY ADHANINGGARSARI PRADANA	80
13	DIMAS NUR HANUDIN	77
14	FINA FITRI WIDIASTUTI	77
15	GHANI ADI SAPUTRA	78
16	KHOIRUNNISA ADISSOFIA	75
17	LAKSANA YUVI ASHARI	72
18	LENI LIDIYAWATI	78
19	LULU MEILANY	75
20	MAHENDRA WANDI PRADANA	75
21	MELISA PUTRI ANGELINA	73
22	MUHAMMAD AKBAR FANSYURI	76
23	MUHAMMAD ARIF HIDAYATULLAH	75
24	NABILA DECA RISTYA	76
25	NUR FADILAH	81
26	NUR FARIDA WIDYA AFIFAH	76
27	RADITYA AZHAR HARYADI	78
28	RAGIL GANANG NUR ABITA	79
29	RICKY FAUZI	76
30	SAFAAT DONDI PRAPTOPO	77
31	SALMA HANIFAH	79
32	TEGAR ABDINUGRAHA	80

Nilai Kelas VIII C

NO	NAMA	Nilai
1	ALAYDA SYAKHIRA PUTRI FATIMAH	80
2	ALIFIA DIFI NOVITASARI	79
3	ALISA NURWIANTI	80
4	ANINTYA MAYLANI	79
5	AQLINA MIFTAHUL USSIAM	81
6	ARDHAN SURYA PERDANA	77
7	AVIANI	76
8	DHANY SATYA MAHENDRA	79
9	DIAN FERY KURNIAWAN	79
10	DIANA TRI HANDAYANI	79
11	EFRAN MAULANA ARDIANSHAH ARSYAD	71
12	EKA SEPTIANA ANGGRAENI	75
13	FAZAHELA ZABIDY PURNOMO	74
14	FEBRIANA WAHYU WULANDARI	83
15	GALUH KURNIAWATI	82
16	HASAN MUSTOFA	73
17	LUCKY CAHYA ANGGRAINI	78
18	MOHAMMAD DIMAS WIKU DWI ALAMSYAH	73
19	MUHAMMAD RAFLI WAHYU SAPUTRA	75
20	MUHAMMAD RIDHO AZZIZAN	79
21	MUTIARA SAHRANI	75
22	NINDI ANASTASYA SIWI	77
23	NOVANANDA GALIH RACHMAD DWI SAPUTRA	74
24	OKTAVIA RIZKY PUTRA PERDANA	82
25	PUTRI LESTARI	81
26	RAIHAN ARIA SHAFa	83
27	ROQID BAGUS WICAKSANA	75
28	SRI PUJA YANTI	75
29	YANUAR PRAMUDYA PAMUNGKAS	75
30	YOGA RISNA ARDYKA	80
31	ZELVANIA REGITA CAHYANI	78
32	ZIDHAN YOFA MUSTOFA	74

RIWAYAT HIDUP PENELITI



I. DATA PRIBADI

Nama : Nurmi Renoning Galih
Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 27 Desember 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Berat/Tinggi Badan : 40 Kg/ 159 Cm
Agama : Islam
Motto : Man Shabara Zhafira
Alamat Rumah : Jalan Cisadane Rt. 03 Rw. 04 Kec.
Pemalang Kab. Pemalang Kode Pos
55551 Jawa Tengah.
Nomer Telepon : +628 7732238188
Email : nurmigalih@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

(2002-2008) SDN 06 Kebondalem, Pemalang
(2008-2011) SMP N 08 Pemalang
(2011-2014) MAN 2 Pemalang

(2014-sekarang) Universitas Islam Indonesia,
Yogyakarta

Pendidikan Non Formal

(2014) AMIK YMI, Tegal-Jawa Tengah

(2014) Tabel Manner, Hotel Regina
Pemalang

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

(2017) pelatihan CEPT (*Certificate Of English Proficiency
Test*)

Short Course, Yogyakarta

(2017) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI
Mengajar)” Persiapan Rohani Jelang
Ramadhan”, Yogyakarta

(2017) Workshop “Strategi Pengembangan dan
Pengendalian Mutu Pendidikan”, Yogyakarta

(2016) Seminar Nasional “Bahagianya Menjadi Gurunya
Manusia”, Yogyakarta

(2016) Seminar Beasiswa “Study in English Speaking
Countries”, Yogyakarta

(2016) Seminar Nasional “ Manajemen Mutu Total in
Action” Yogyakarta

IV. PENGALAMAN & PRESTASI

(2014) Uji Kompetensi TIK, Pemalang

(2014) Karya Tulis Ilmiah Tentang Nuklir Pemalang

(2016) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI
MENGAJAR), Yogyakarta

V. ORGANISASI & KEPANITIAAN

(2014) Karya Tulis “Manfaat Radioisotop Di Bidang Hidrologi”,
Pemalang

- (2016) Panitia MAKRAB NOSTALGIA 2016 Universitas Islam Indonesia (Devisi Kesehatan)
- (2017) Unit Kegiatan Mahasiswa Rukun, Universitas Islam Indonesi (Anggota), Yogyakarta